

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO  
KEUANGAN PADA PT. ANEKA WIJAYA PUTRA  
TOWUTI LUWU TIMUR**



**OLEH**

**DEWI FATIMAH  
NIM: 18.2900.066**

**PROGRAM STUDI MANAJEMAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO  
KEUANGAN PADA PT. ANEKA WIJAYA PUTRA  
TOWUTI LUWU TIMUR**



**OLEH**

**DEWI FATIMAH  
NIM: 18.2900.066**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio  
Keuangan pada PT. Aneka Wijaya Putra Towuti  
Luwu Timur

Nama Mahasiswa : Dewi Fatimah

NIM : 18.2900.066

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.4531/In.39.8/PP.00.9/11/2021

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.  
NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Darwis, S.E., M.Si.  
NIDN : 2020058102



Mengetahui:



Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio  
Keuangan pada PT. Aneka Wijaya Putra Towuti  
Luwu Timur

Nama Mahasiswa : Dewi Fatimah

NIM : 18.2900.066

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.4531/In.39.8/PP.00.9/11/2021

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua) (.....)

Darwis, S.E., M.Si. (Sekretaris) (.....)

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Anggota) (.....)

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
 وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Fitriani dan Ayahanda tercinta M.Yakub, dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Pembimbing utama serta Bapak Darwis, S.E., M.Si selaku Pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M selaku ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah .
4. Dosen Penasehat Akademik bapak Dr. H. Mukhtar yunus, Lc., M.Th.i yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan saran dalam pengurusan berbagai hal.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Segenap staf dan administrator Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu penulis mulai dari proses menjadi mahasiswa baru hingga pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Pimpinan dan Staf PT. Aneka Wijaya Putra yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan selama melakukan penelitian skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman baikku Eka Sari Widyastuti, SE, Fatiyatul Muawwanah Amdar, S.Pd yang selalu bersedia untuk direpotkan dalam membantu proses penyelesaian penulis.

11. Terima kasih pula kepada saudara-saudaraku Rafida.R, S.Pd, Haerani, Anisa, Fathurrahman dan kak Rahmawati yang telah memberi banyak nasehat dan support kepada penulis.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, ilmu dan arahan sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga dapat menjadi amalan yang baik serta diberikan balasan rahmat dan hidayah oleh Allah SWT.

Akhir, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan akademik.

Parepare, 21 Juli 2023

03 Muharram 1445

Penulis,



Dewi Fatimah

NIM. 18.2900.066

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Fatimah  
NIM : 18.2900.066  
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 11 Agustus 1999  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT. Aneka Wijaya Putra Towuti Luwu Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 31 Juli 2023

Penulis,



Dewi Fatimah

NIM. 18.2900.066

## ABSTRAK

**Dewi Fatimah.** *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT. Aneka Wijaya Putra Towuti Luwu Timur.* (dibimbing oleh Damirah dan Darwis)

Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan dari perusahaan. Selain itu analisis keuangan berfungsi untuk mengevaluasi keadaan keuangan sebuah perusahaan sehingga hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan kinerja pada periode selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan laporan keuangan pada PT. Aneka Wijaya Putra serta mengetahui kinerja keuangan PT. Aneka Wijaya Putra pada periode 2020-2022 dengan membandingkan laporan keuangan 3 tahun terakhir dengan menggunakan rasio keuangan sebagai dasar perbandingan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Hasil dari perhitungan rasio kemudian dibandingkan dengan standar industri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan laporan keuangan PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan, kinerja keuangan pada PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 hingga tahun 2022 apabila dilihat dari rasio likuiditasnya *Current Ratio* dari tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan dinilai likuid dengan nilai rata-rata rasio diatas standar rasio industri yaitu sebesar 218,8%. Selanjutnya nilai *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* dari tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid dengan hasil perhitungan nilai rata-rata rasio yang di peroleh masih dibawah standar rasio industri sebesar 7,5%, dan 5,2%. Dari sisi rasio Solvabilitas pada *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2020-2022 perusahaan dinilai belum mampu menutupi utangnya, karena nilai rata-rata rasio berada diatas standar rasio industri yaitu sebesar 44%. Dan pada sisi *Debt to Equity Ratio* dinilai memiliki kemampuan sangat baik dalam menutupi utang dengan total modal dan ekuitas yang dimilikinya, sebagaimana nilai rata-rata rasio yang diperoleh dibawah standar rasio industri sebesar 32,8%. Pada rasio Profitabilitas pada tahun 2020-2022 dari sisi *Return On Asset* menunjukkan nilai rata-rata rasio sebesar 32,8%. *Return On Equity* dengan nilai rata-rata rasio sebesar 58,4%. *Net Profit Margin* dengan nilai rata-rata rasio sebesar 29,4%. Selanjutnya Rasio Aktivitas tahun 2020-2022 dari sisi *Receivable Turnover* dengan nilai rata-rata rasio sebesar 245,5 kali. *Fixed Assets Turnover* dari tahun 2020-2022 dengan nilai rata-rata rasio sebesar 24,8 kali.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori .....	12
1. Kinerja Keuangan.....	12
2. Laporan Keuangan .....	20
3. Rasio Keuangan .....	30
C. Karangka Pikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41

C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Instrument Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Analisis Hasil Penelitian .....	52
1. Laporan Keuangan PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2022.....	52
2. Rasio Likuiditas .....	53
3. Rasio Solvabilitas.....	57
4. Rasio Profitabilitas .....	59
5. Rasio Aktivitas .....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
1. Perbandingan Laporan Keuangan PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2022 .....	66
2. Analisis Kinerja Keuangan PT. Aneka Wijaya Putra dilihat dari Rasio Likuiditas .....	68
3. Analisis Kinerja Keuangan PT. Aneka Wijaya Putra dilihat dari Rasio Solvabilitas.....	76
4. Analisis Kinerja Keuangan PT. Aneka Wijaya Putra dilihat dari Rasio Profitabilitas .....	82
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99
BIODATA PENULIS .....	109

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Standar Rasio Industri Likuiditas	33
Tabel 2.2	Standar Rasio Industri solvabilitas	35
Tabel 2.3	Standar Rasio Industri Profitabilitas	37
Tabel 2.4	Standar Rasio Industri Aktivitas	38
Tabel 4.1	Rekapitulasi Laporan Neraca Aktiva PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2020-2021	48
Tabel 4.2	Rekapitulasi Laporan Neraca Aktiva PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2021-2022	48
Tabel 4.3	Rekapitulasi Laporan Neraca Modal dan Utang PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2020-2021	49
Tabel 4.4	Rekapitulasi Laporan Neraca Modal dan Utang PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2021-2022	49
Tabel 4.5	Rekapitulasi Laporan Laba Rugi PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2020-2021	50
Tabel 4.6	Rekapitulasi Laporan Laba Rugi PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2021-2022	50
Tabel 4.7	Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Likuiditas PT. Aneka Wijaya Putra	50
Tabel 4.8	Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Solvabilitas PT. Aneka Wijaya Putra	51
Tabel 4.9	Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Profitabilitas PT. Aneka Wijaya Putra	51
Tabel 4.10	Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Aktivitas PT. Aneka Wijaya Putra	51
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	54
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i>	55
Tabel 4.13	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i>	56
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i>	58
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	59
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i>	60

Tabel 4.17	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i>	61
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	63
Tabel 4.19	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Receivable TurnOver</i>	64
Tabel 4.20	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Fixed Asset Trunover</i>	65



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	39



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Parepare	101
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sulawesi Selatan	102
3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	103
4	Laporan Neraca dan Laba Rugi PT. Aneka Wijaya Putra 2020-2022	104
5	Biodata Penulis	110



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : h}aula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / آي	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
إي	kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
أو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: Ma>ta
رَمَى	: Rama>
قِيلَ	: Qīla
يَمُوتُ	: Yamūtu

#### 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: Rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: Al-hikmah

#### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا *Rabbana*>

نَجَّيْنَا *Najjaina*>

الْحَقُّ *Al-Ḥaqq*

الْحَجُّ *Al-hajj*

نُعَمُّ *Nu‘‘ima*

عَدُوُّ *‘Aduwwn*

Jika huruf *ع* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasikan sebagai huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

عَلِيٌّ ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya :

الشَّمْسُ : Al-Syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-Zalzalah (bukan az-zalzalalah)

الْفَلْسَفَةُ : Al-Falsafah

الْبِلَادُ : Al-Biladu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

النَّوْءُ : An-Nau'

شَيْءٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

## 8. Penulisan Kata Bahasa Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

*Fi> z}ila>l al-qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibara>t bi 'umum al-lafz} la> bi khusus al-sabab*

#### 9. Lafz al- Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ Dīnullāh بِاللَّهِ Bi>lla>h

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillah

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-).

Contoh:

*Wa ma> muhammadun illa> rasu>l*

*Inna awwala baitin wudi' alinna>si lalladhi> bi Bakkata muba>rakan*

*Syahru ramadan al-ladh>i unzila fih al-Qur'an*

*Nazir al-Din al-Tusi>*

*Abu> Nasr al- Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abu> al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muhammad (bukan : Rusyd, Abu> al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Nas}r Hamid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nas}r Hami>d (bukan: Zaid, Nas}r Hami>d Abu>)*

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

- a. Swt. = *subhanahu wa ta'ala*
- b. Saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*
- c. a.s. = *'alaihi al-sallam*
- d. r.a = *radiallahu 'anhu*
- e. QS.../...4 = QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS. Al-Imran/3:4
- f. HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	مكان بدون
صهعى	=	وسلم عليه صلناالله
ط	=	طبعة
دن	=	بدونناشر
الخ	=	إلآخره/لآخرها
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. :Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawankawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya

digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis saat ini berkembang sangat pesat, baik itu dalam bisnis kuliner, fashion, kosmetik maupun dalam bisnis property. Bisnis properti menjadi salah satu sektor yang dapat dikatakan bertahan dari dampak pandemi walaupun tingkat penjualan turun akan tetapi harga jual tidak mengalami penurunan justru akan mengalami kenaikan. Banyak pelaku usaha saat ini yang mengandalkan bisnis ini melihat dari perkembangan populasi penduduk yang ada di Indonesia. Di mana properti merupakan kebutuhan pokok manusia akan papan, disamping sandang dan pangan.

Bisnis properti merupakan bisnis dengan potensi keuntungan sangat besar sehingga banyak yang memilih untuk bergelut dalam bisnis ini, dahulunya hanya ditekuni oleh beberapa orang saja karena memang ilmunya tergolong eksklusif dan tidak banyak yang mampu menirunya, sekarang banyak buku, seminar, workshop yang membahas bagaimana cara memulai bisnis properti bahkan tanpa modal, para mentor dan guru properti dengan terbuka membagi ilmunya.<sup>1</sup> Jenis properti yang di gemari para pebisnis saat ini yaitu tanah, ruko, apartemen, kos, dan rumah. Salah satu alasan lain mengapa bisnis properti mengalami pertumbuhan yang pesat, selain itu bisnis ini tidak lapuk dimakan waktu dan juga karena kebutuhan manusia itu sendiri, juga karna banyaknya alternatif cara kepemilikan yang semakin mudah.

---

<sup>1</sup> Mari Rahmawati, *Menuai Kesuksesan Dalam Bisnis Properti Tanpa Modal Sebagai Investasi Yang Menguntungkan*, Vol.XVII, No.1, Cakrawala (Jakarta Timur 10440, 2017), h.72.

Green Lioka merupakan salah satu bisnis pemukiman dan perumahan rakyat yang berlokasi di Kabupaten Luwu Timur, Towuti, Lioka, Sulawesi Selatan. Di mana perlu diketahui bahwa perumahan ini berada dibawah naungan PT. Aneka Wijaya Putra. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2020 dan berjalan hingga saat ini. Usaha ini bergerak di bidang properti dan termasuk sebagai HIMPERA ( Himpunan Pengembang Permukiman dan Perumahan Rakyat). Green Lioka saat ini memiliki total perumahan subsidi sebanyak 127 unit, yang hingga saat ini telah terjual sebanyak 58 Unit , sedangkan untuk komersial telah terjual sebanyak 3 Unit.

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting bagi perusahaan begitupun dengan perusahaan properti karena perusahaan properti akan berjalan dengan perhitungan efektifitas waktu dan perolehan laba. Hal ini tentunya akan banyak menghadapi persaingan yang ketat karena itu sangat di perlukan adanya sistem pengamanan dan pengelolaan manajemen perusahaan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja dari perusahaan tersebut.

Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>2</sup>. Sedangkan untuk kinerja perusahaan merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangannya.

Laporan keuangan adalah pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu

---

<sup>2</sup> Solehuddin,. Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: CV. Absolute Media) 2022. h. 119

bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.<sup>3</sup> Maka dari itu dengan adanya laporan keuangan ini dapat diketahui seberapa besar perkembangan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Selain itu juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang dilakukan suatu perusahaan sudah sesuai atau belum jika belum sesuai akan dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya mengalami kebangkrutan karena faktor keuangan yang tidak sehat. Untuk menilai hal tersebut dibutuhkan adanya analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan.

Laporan Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada satu periode tertentu disebut.<sup>4</sup>Tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dan pemangku kepentingan (*Stake Holder*) dalam membuat keputusan finansial.

Tugas manajemen keuangan mengalami transformasi dari fokus mencari pendanaan (*financing*) menjadi tugas yang lebih kompleks mencakup perencanaan dan alokasi sumber daya dalam perusahaan untuk memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan (*sustainability*) usaha bagi perusahaan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali, 2004),h.7.

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.h 6

<sup>5</sup>Darwis, 2022. *Fundamental Menejemn Fungsi-fungsi dalam Implementasi*. IAIN Parepare Nusantara Pers. hal.185.

Rasio Keuangan dapat digunakan sebagai evaluasi kondisi keuangan serta kinerja perusahaan.<sup>6</sup> Alat analisis dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis Rasio Keuangan atau *Financial Ratio* merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan.

Rasio keuangan yaitu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka-angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.<sup>7</sup>

Rasio-rasio keuangan telah banyak dijadikan alat pengukur perbandingan angka keuangan yang ada dalam laporan keuangan dengan cara menghitung atau mengukur angka tersebut untuk mendapatkan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Adapun beberapa analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas menjadi indikator yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan

---

<sup>6</sup> Umma Nafi Atul, Yuwita Nur Inda Sari, Yuyun Jwita Lestari, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*, Vol. 2, No.3. E- Jurnal Akuntansi TSM, Ponegoro 2022. h.90.

<sup>7</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta, Kencana, 2010). h 93

perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan dibanding penjualan atau aktiva. Rasio aktivitas menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan dan dapat memberikan gambaran perusahaan yang sebenarnya.

Melihat hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kinerja keuangan yang ada pada perusahaan PT. Aneka Wijaya Putra yang merupakan salah satu perusahaan properti baru yang dimana berdiri di tengah pandemi covid sekaligus melakukan analisis kinerja keuangan agar mendapat kesimpulan secara komprehensif dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perbandingan laporan keuangan PT. Aneka Wijaya Putra 2020-2022 berdasarkan analisis perbandingan laporan keuangan?
2. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan perhitungan Rasio Likuiditas, pada PT. Aneka Wijaya Putra?
3. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan perhitungan Rasio Solvabilitas pada PT. Aneka Wijaya Putra?
4. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan perhitungan Rasio Profitabilitas,?
5. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan perhitungan Rasio Aktivitas?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan laporan keuangan PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2020-2022?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan perhitungan Rasio Likuiditas, pada PT. Aneka Wijaya Putra?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan perhitungan Rasio Solvabilitas?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan perhitungan Rasio Profitabilitas?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan perhitungan Rasio Aktivitas?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian, serta agar menambah wawasan pembaca terkait Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Fundamental Manajemen pada PT. Aneka Wijaya Putra.

2. Secara Praktis

Bagi Penulis: Penelitian ini merupakan tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar S.E pada program studi manajemen keuangan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam. Disamping itu penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Fundamental Manajemen pada Perusahaan PT. Aneka Wijaya Putra. Selanjutnya dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

tentang bagaimana Analisis Kinerja Keuangan yang baik sehingga bisa dijadikan oleh penulis sebagai pelajaran dan sebagai referensi dikemudian hari.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian terdahulu dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan dalam penelitian kali ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syech Abdul Firmansyah Ali mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Surya Puzulindo Makassar. Hasil penelitian tersebut menyatakan dengan memperhatikan persediaan barang dagangan yang dimiliki oleh perusahaan, baik persediaan barang yang siap untuk dipasarkan maupun persediaan gudang cukup untuk menjamin kegiatan operasional perusahaan, dengan adanya hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan, sehingga volume kerja yang optimal dapat dicapai.<sup>8</sup>

Persamaan dari penelitian penulis dan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai analisis kinerja keuangan pada sebuah perusahaan. Metode penelitian yang digunakan pun sama yaitu dekuantitatif dengan mencari tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Syach Abdul

---

<sup>8</sup> Syech Abdul Firmansyah Ali, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Surya Puzulindi Makassar*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis; Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Firmansya Ali dengan penelitian ini yaitu objek penelitian dimana penulis meneliti di perusahaan PT. Aneka wijaya Putra yang bergerak dalam bidang properti dengan pada penelitian ini objeknya yaitu PT. Surya Puzulindo Makassar yang bergerak dalam bidang kontraktor pemasangan dan distributor pemanas air di area Makassar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Marcelia Aznita Mahasiswi Universitas Islam Riau dengan Judul Analisis Kinerja Keuangan CV. Putra Timur Mandiri di Tanjung Balai Karimun. Hasil Penelitian penulis tersebut menyatakan Perusahaan CV. Putra Timur Mandiri memiliki kinerja yang baik. Hal ini dibuktikan dengan cukup baik menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mesti berfluktuasi turun naik setiap tahunnya. Hasil kinerja keuangan perusahaan CV. Putra Timur Mandiri bias dikatakan baik.<sup>9</sup>

Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis mengenai Kinerja Keuangan suatu perusahaan serta teknik analisis data yang sama yaitu menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Marcelia Aznita yaitu pada penelitian ini tidak menggunakan rasio aktivitas. perbedaan lain pun terdapat pada metode penelitian yang dilakukan pada penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

---

<sup>9</sup> Marcelia Aznita, *Analisis Kinerja Keuangan Cv. Putra Timur Mandiri di Tanjung Balai Karimun*, (Skripsi Sarjana: Ekonomi Dan Bisnis: Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021)

Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Bayu Saputra Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada perusahaan manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian penulis tersebut menyatakan adanya pengaruh antara NPM, ROI, ROE terhadap harga saham sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal tersebut ditunjukkan melalui nilai t-hitung dari NPM, ROI, dan ROE lebih besar daripada t-tabel sehingga  $H_0$  ditolak, jadi NPM, ROI, dan ROE secara individu berpengaruh terhadap harga saham sedangkan nilai t-tabel DER sebesar-900 lebih besar daripada  $-t$ -tabel sehingga  $H_0$  diterima, jadi DER secara individu tidak berpengaruh terhadap harga saham.<sup>10</sup>

Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji mengenai Rasio keuangan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Angga Bayu Saputra berfokus pada rasio keuangan terhadap harga saham sedangkan pada penelitian ini rasio keuangan terhadap perusahaan PT. aneka Wijaya Putra, selain itu pada penelitian ini juga membahas mengenai kinerja keuangan, rasio keuangan perbedaan lain juga terdapat pada metode penelitian dimana metode penelitian yang digunakan oleh Angga Bayu Saputra yaitu studi empiris sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif..

---

<sup>10</sup> Angga Bayu Saputra, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2011)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Harahap mahasiswa Universitas Negeri Syarif Kasim Riau dengan judul Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian penulis tersebut yaitu adanya pengaruh signifikan earning per share dan proce earning ratio terhadap harga saham. Selanjutnya yaitu tidak ada pengaruh signifikan net profit margin, return on asset, return on equity, return on investment dan price to book value terhadap harga saham. hal ini disebabkan karena tahun amatan yang dilakukan selama 3 tahun R square mempengaruhi sebesar 71,1%. maka yang didapatkan pengaruhnya cukup besar dari 7 alat ukur rasio yang digunakan. Sedangkan 28,9% dijelaskan oleh faktor lain seperti kondisi politik dan ekonomi.<sup>11</sup>

Persamaan dari penelitian penulis dengan penilitia ini yaitu sama-sama meneliti mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Harahap berfokus pada factor-faktor kinerja keuangan pada penelitian ini juga membahas mengenai kinerja keuangan dan rasio keuangan selain itu pada penelitian penulis objek yang di teliti yaitu harga saham sedangkan pada penelitian ini yang objek penelitiannya yaitu laporan keuangan pada PT. Aneka Wijaya Putra.

Perbedaan lain pun terdapat pula pada metode penelitian, pada peneitian penulis menggunakan metode survey pada perusahaan manufaktur

---

<sup>11</sup> Muhammad Irfan Harahap, *Analisis Pengaruh faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial; Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)

yang listing di bursa efek kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Kinerja Keuangan

#### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.<sup>12</sup>

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan.<sup>13</sup> Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang memperlihatkan suatu keputusan- keputusan penting baik dalam hal penentuan segmen pasar dari produk yang dihasilkan perusahaan.<sup>14</sup>

Kinerja keuangan adalah prestasi yang ditunjukkan dari hasil yang di peroleh dari menganalisis laporan keuangan, dimana laporan tersebut berisi informasi tentang realisasi, anggaran dan selisih antara realisasi dan anggaran untuk setiap pusat pertanggungjawaban.

---

<sup>12</sup>Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h.87.

<sup>13</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 2.

<sup>14</sup>Yuniningsih, *Manajemen Keuangan*, (Surabaya: Indonesia Pustaka, 2018), h. 42.

## b. Perspektif Kinerja Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Ukuran kinerja keuangan menunjukkan apakah strategi, sasaran strategi, inisitif strategi dan implemmentasi mampu memberikankontribusi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan sangat penting karena merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Al-Qur'an menuntun manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan. Allah berfirman Surat Al-Baqarah. Ayat 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا  
 عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا  
 يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ؕ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ  
 رِّجَالِكُمْ ؕ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ  
 الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ؕ وَلَا يَأْب  
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ؕ وَلَا تَسْمَؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ  
 أَجَلِهِ ؕ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ؕ إِلَّا

أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ  
 أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ  
 تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ  
 شَيْءٍ عَلِيمٌ



Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”<sup>15</sup>

<sup>15</sup> <https://tafsirweb.com/1048-surat-al-baqarah-ayat-282.html>

## b. Komponen Kinerja Keuangan

Ketika ingin melakukan analisis kinerja keuangan terdapat beberapa komponen yang diperlukan untuk menunjang pengukuran kinerja keuangan perusahaan antara lain:

### 1) Aset

Aset berasal dari *asset* (bahasa Inggris) dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah kekayaan. Aset adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimiliki baik oleh individu, perusahaan, maupun dimiliki pemerintah yang dapat dinilai secara finansial.<sup>16</sup>

### 2) Kewajiban

Kewajiban atau biasa disebut dengan liabilitas, merupakan utang perusahaan kepada pihak lain seperti pemasok ataupun kreditur yang wajib dilunasi perusahaan. Liabilitas dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, antara lain sebagai berikut:

- a) Liabilitas jangka pendek, yaitu liabilitas perusahaan kepada pihak lain yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang jangka pendek lainnya.

Liabilitas jangka panjang, yaitu liabilitas perusahaan kepada pihak lain yang jatuh temponya lebih dari satu tahun seperti utang bank,

---

<sup>16</sup>Sri Wahyuni dan Rifki Khoirudin, *Pengantar Manajemen Aset*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2020), h. 1.

utang obligasi, dan utang jangka panjang lainnya.<sup>17</sup>

### 3) Ekuitas

Ekuitas merupakan besarnya kepentingan/hak milik perusahaan pada harta perusahaan. Jika kita mengingat kembali persamaan dasar akutansi, sisi kiri merupakan aktiva (harta) dan sisi kanan merupakan kewajiban (hutang) dan ekuitas. Sisi kiri merupakan sumber daya yang dikuasai perusahaan sedangkan sisi kanan untuk menunjukkan besarnya kepentingan kreditor dan pemilik terhadap harta perusahaannya. Besarnya kepentingan pemilik atas harta perusahaan tersebut disebut dengan ekuitas.

Ekuitas pemegang saham dipusahaan, pemilik ekuitas disebut dengan ekuitas pemegang saham, atau pemegang saham ekuitas. Sama seperti untuk swasta, ekuitas pemilik bisnis dapat ditingkatkan dengan kontribusi modal dan laba bersih sedangkan dalam perusahaan publik, ekuitas pemegang saham dapat ditingkatkan dengan kontribusi modal dari penjualan saham, demikian pula dengan ekuitas pemegang saham juga ditingkatkan dari laba bersih yang diakumulasikan dalam akun laba ditahan, yang tercantum dalam bagian ekuitas pemegang saham di neraca.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>David Wijaya, *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), h. 14.

<sup>18</sup>Christopher Lee, *Menyusun Laporan Keuangan & Auditing di Excel*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), h. 111.

#### a) Tahapan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi, pengukuran kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Maka disini ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu:

##### 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

##### 2) Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

##### 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Hasil hitungan yang sesuai diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk perbandingan ada dua yaitu:

- a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antara periode, maka akan terlihat perbandingan secara grafik.
- b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis dan dilakukan secara bersamaan.

Hasil penggunaan metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat suatu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.

- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi

kendala dan hambatan ini dapat terselesaikan.<sup>19</sup>

b) Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

- (1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- (2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- (3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.

Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), h. 2

<sup>20</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 31.

## 2. Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indicator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.<sup>21</sup>

Laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.<sup>22</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil ringkasan data keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan tentang keadaan perusahaan pada suatu periode tertentu, yang dapat dijadikan sebagai salah satu dasar didalam pengambilan keputusan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan itu semua adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi.

---

<sup>21</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali, 2004),h.7.

<sup>22</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 5.

## b. Komponen Laporan Keuangan

Adapun jenis laporan keuangan antara lain:

### 1) Neraca

Laporan posisi keuangan (*balance sheet* atau *statement of financial position*) atau yang biasa dikenal sebagai Neraca adalah suatu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis yang dihasilkan dalam suatu periode akuntansi dimana menunjukkan posisi atas keuangan perusahaan tersebut pada akhir periode akuntansi tersebut yang bisa menjadi dasar dalam menghasilkan keputusan bisnis.<sup>23</sup>

Neraca adalah bentuk laporan keuangan yang menyajikan kekayaan perusahaan, utang dan kewajiban, serta modal perusahaan pada suatu saat tertentu. Neraca dibuat pada tanggal tertentu sehingga diistilahkan dengan 'per' atau 'as of' dalam bahasa Inggris. Dikatakan 'per' karena diluar waktu yang ditentukan tersebut akan berakibat berubahnya posisi ketiga unsur tadi. Neraca per 31 Desember akan berbeda dengan neraca yang dibuat pada saat yang lain. Neraca sebagai bagian laporan keuangan biasanya dibuat secara periodik. Kita bisa jumpai laporan neraca bulanan, triwulan, semesteran, atau tahunan. Neraca yang dibuat sebelum akhir tahun disebut laporan keuangan interim atau biasa merupakan *progress report*.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ivan Gumilar Sambas Putra, *et al.*, eds., *Analisis Laporan Keuangan*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). h. 12

<sup>24</sup> Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2018) h. 23

Komponen-komponen neraca dapat digolongkan yaitu Aktiva (*Asset*), Kewajiban (*Liabilitas*), Modal (*Equity*).

## 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Lewat laporan laba rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitur. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas negara juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba rugi.

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah. Akhir-akhir ini, telah banyak dijumpai kecenderungan untuk lebih memperhatikan ukuran laba yang terdapat pada laporan laba rugi dibandingkan dengan ukuran lainnya. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang (memprediksi atau menafsir *earning power*), menafsir resiko dalam berinvestasi, dan lain-lain.<sup>25</sup>

Agar lebih jelas, berikut ini beberapa komponen yang terdapat dalam suatu laporan keuangan laba rugi antara lain:

---

<sup>25</sup> Hery, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan Cepat & Mahir Menyajikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015). h. 66

- a) Penjualan (pendapatan)
- b) Harga pokok penjualan (H.P.P)
- c) Laba kotor
- d) Biaya operasi terdiri dari biaya umum, biaya penjualan, biaya sewa, biaya administrasi, dan biaya operasi lainnya
- e) Laba kotor operasional
- f) Penyusutan (depresiasi)
- g) Pendapatan bersih operasi
- h) Pendapatan lainnya
- i) Laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (*earning before interest and tax*)
- j) Biaya bunga terdiri dari bunga wesel, bunga bank, bunga hipotek, bunga obligasi, bunga lainnya
- k) Laba sebelum pajak atau EBT (*earning before tax*)
- l) Pajak
- m) Laba sesudah bunga dan pajak atau EAIT (*earning after interest and tax*)
- n) Laba per lembar saham (*earning per share*).<sup>26</sup>

### 3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal (ekuitas) adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan bersih perusahaan selama periode laporan. Jadi dapat dikatakan ekuitas perusahaan adalah merupakan nilai buku bersih atau kekayaan bersih perusahaan.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), h. 84-85.

<sup>27</sup> Leny Sulistiyowati, *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta: Elex Media

Menjalankan operasional perusahaan, tentunya modal awal yang ditanam akan mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena modal harus digunakan dalam menjalankan roda perusahaan, juga karena adanya penambahan dari laba yang didapat, penggunaan modal untuk kepentingan pemilik perusahaan, atau hal lainnya. Laporan perubahan modal (*capital statement*) dalam istilah akuntansi merupakan jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan dalam periode tertentu. Laporan perubahan modal ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi dan apa yang menyebabkan perubahan tersebut terjadi.<sup>28</sup>

Hal-hal yang menyebabkan perubahan modal:

- a) Adanya Setoran tambahan/investasi dari pemilik
  - b) Adanya laba usaha
  - c) Adanya kerugian
  - d) Adanya pengambilan untuk keperluan pribadi
- 4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan perincian dari penerimaan dan pengeluaran suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan yang juga dikenal sebagai *cash flow statement* ini menjadi elemen penting yang berfungsi memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode yang ditargetkan.

Laporan arus kas, menyajikan pergerakan uang tunai dan saldo

---

Komputindo, 2013), h. 17.

<sup>28</sup> Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 46.

bank selama suatu periode atau laporan yang menggambarkan penerimaan serta pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu.<sup>29</sup> Adapun klasifikasi yang dijabarkan dalam laporan ini, yaitu:

- a) Arus Kas dari Aktivitas Operasi/*operating activities*, terdiri dari kas diterima dari klien, pendapatan bunga, setoran kepada pemasok, penggajian kepada pegawai, kas digunakan untuk operasi lain, pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pajak, dan arus kas dihasilkan (digunakan) kegiatan operasi.
- b) Arus Kas dari Aktivitas Investasi/*investing activities*, terdiri dari belanja aset tetap, penjualan aset tetap, kegiatan investasi lain, dan arus kas dihasilkan (difungsikan) kegiatan investasi.
- c) Arus kas dari Aktivitas Pendanaan atau *Financing Activities*, terdiri dari penerbitan saham, penerbitan obligasi, penambahan hutang, pembayaran dividen tunai, dan arus kas dihasilkan (digunakan) aktivitas pendanaan.<sup>30</sup>

### c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Sawir, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.<sup>31</sup> Sedangkan menurut ASOBAT (*a statement of basic accounting theory*) dalam Harahap

<sup>29</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h. 28.

<sup>30</sup> Astuti, *et al.*, eds., *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 25

<sup>31</sup> Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 2003), h. 21.

merumuskan tujuan laporan keuangan sebagai berikut :

Menurut keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk menetapkan tujuan.

- 1) Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktorproduksi lainnya.
- 2) Memelihara dan melaporkan pengamanan terhadap kekayaan.
- 3) Membantu fungsi dan pengawasan sosial.<sup>32</sup>

Berdasarkan dari beberapa tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan yaitu meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambil.

#### d. Manfaat Laporan Keuangan

- 1) Pemilik Perusahaan
  - a) Untuk menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen.
  - b) Untuk mengetahui hasil deviden yang akan diterima.
  - c) Untuk menilai posisi keuangan perusahaan dan perkembangannya.
  - d) Untuk mengetahui nilai saham dan laba per lembar saham.
  - e) Untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
  - f) Untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.
- 2) Manajemen Perusahaan
  - a) Alat untuk mempertanggungjawabkan pengelola kepada pemilik.
  - b) Untuk mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian atau segmen tertentu.
  - c) Untuk mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan

---

<sup>32</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h .18.

perusahaan, divisi, bagian atau segmen tertentu.

- d) Untuk menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggung jawab.
- e) Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijakan baru.
- f) Untuk memenuhi kebutuhan dalam undang-undang, peraturan, anggaran dasar, pasar modal dan lembaga regulator lainnya.

### 3) Investor

- a) Untuk menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
- b) Untuk menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan.
- c) Untuk menilai kemungkinan menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan.
- d) Menjadi dasar prediksi kondisi perusahaan di masa akan datang.

### 4) Kreditur

- a) Untuk menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
- b) Untuk menilai kualitas jaminan kredit/investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan.
- c) Untuk melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai *rate of return* perusahaan.
- d) Untuk menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pertimbangan kredit.
- e) Untuk menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati.

#### 5) Pemerintah

- a) Untuk menghitung atau menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.
- b) Untuk menjadi dasar dalam penetapan-penetapan kebijaksanaan baru.
- c) Untuk menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakanlain.
- d) Untuk menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang diterapkan.

6) Bagi lembaga pemerintah lainnya bisa menjadi bahan penyusunan data dan statistik.

#### 7) Analisis, akademis dan pusat data bisnis

Bagi para analisis, akademisi dan juga lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis seperti: PDDBI, Moody's, Brunstreet, Standard and Poor,perfindo, laporan keuangan ini penting sebagai bahan atau sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisis, ilmu pengetahuan dan komoditi informasi.<sup>33</sup>

#### e. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur,

---

<sup>33</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h. 7.

analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Menurut Harjito dan Martono (2011:51), Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.

Menurut Harahap (2011:190), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat<sup>34</sup>.

Analisis laporan keuangan pada dasarnya menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan angka lain. Metode analisis keuangan diklasifikasikan dalam dua yaitu :

- 1) Metode analisis horizontal yaitu metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode untuk mengetahui perkembangan dan kecenderungannya.
- 2) Metode analisis vertikal yaitu metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan antara pos satu dengan pos yang lain pada periode laporan keuangan yang sama untuk satu periode yang ada.

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis data keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan

---

<sup>34</sup> Petty Aprilia Sari, S.E., M.Ak. dan Imam Hidayat, S.E., M.Ak., *Analisis Manajemen Keuangan*, (Uraika Media Aksara , 2022) h. 1

manfaat dari analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan yang di miliki.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah di anggap berhasil atau gagal
- 6) Dapat juga di gunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.<sup>35</sup>

### **3. Rasio Keuangan**

#### **a. Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Analisis Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar

---

<sup>35</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2009) h.95-96

komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.<sup>36</sup>

## b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

### 1) Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah perusahaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek.<sup>37</sup>

Rasio Likuiditas ini sebenarnya paling banyak mendapat perhatian dari para analisis maupun investor. Walaupun analisis terhadap likuiditas ini membutuhkan bantuan lain, namun penggunaan rasio ini terbilang cepat dan mudah.<sup>38</sup> Adapun Jenis-jenis rasio likuiditas yaitu :

#### a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio Lancar yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek.<sup>39</sup> Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* :

---

<sup>36</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 104.

<sup>37</sup> Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h. 83.

<sup>38</sup> Hendra S. Raharjaputra, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 199.

<sup>39</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 72.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio ini digunakan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan/inventor. Artinya nilai persediaan diabaikan dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.<sup>40</sup> Rumus yang digunakan untuk menghitung *Quick Ratio* :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio ini menggambarkan kecukupan kas/setara kas untuk membayar hutang lancar pada suatu saat tertentu.<sup>41</sup> Rasio ini merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas dari atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat menggunakan kartu ATM) dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang- hutang jangka pendeknya, antara aset yang lebih lancar dengan utang lancar. Rumus yang digunakan untuk mencari *Cash Ratio* :

<sup>40</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 137-138.

<sup>41</sup> Nofrivul, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, (Batusangkar: Batusangkar Pers, 2008),h.12.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2.1 Standar Rasio Industri Likuiditas.<sup>42</sup>

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 Kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali
3	<i>Cash Ratio</i>	50%

## 2) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.<sup>43</sup> Adapun Jenis-jenis rasio solvabilitas yaitu :

### a) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar

<sup>42</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 143.

<sup>43</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), h. 303.

hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.<sup>44</sup> Rumus yang digunakan untuk mencari *Debt to Asset Ratio* :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.<sup>45</sup> Menurut Halim dan Hanafi, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara dana yang berasal dari pemilik dengan dana yang berasal dari kreditor.<sup>46</sup> Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

<sup>44</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 156.

<sup>45</sup> Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta: Selemba Empat, 2010), h. 54.

<sup>46</sup> Abdul Halim dan Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), h. 81.

Tabel 2.2 Standar Rasio Industri Solvabilitas.<sup>47</sup>

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%

### 3) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>48</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Adapun Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu :

#### a) *Return On Assets (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA menggambarkan semakin baik manajemen perusahaan karena dari aktiva yang dikelola dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. Standar rasio untuk *Return On Asset* adalah 30%.<sup>49</sup> Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Asset* :

<sup>47</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada, 2008), h. 164.

<sup>48</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h.122.

<sup>49</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 208.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir, ROE digunakan sebagai alat ukur laba bersih dengan total ekuitas. Rasio *Return On Equity* ini menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan.<sup>50</sup> Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitupula sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Equity* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c) *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.<sup>51</sup> Rumus yang digunakan untuk mencari Rasio *Net Profit Margin* sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

<sup>50</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 206.

<sup>51</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 200.

Tabel 2.3 Standar Rasio Industri Profitabilitas.<sup>52</sup>

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Return On Asset</i>	30%
2	<i>Return On Equity</i>	40%
3	<i>Net Profit Margin</i>	2%

#### 4) Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Menurut Harahap Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.<sup>53</sup> Adapun Jenis-jenis rasio aktivitas yaitu :

##### a) *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang)

Soemarso menyatakan bahwa “Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam suatu periode”.<sup>54</sup> Perputaran piutang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang rendah menunjukkan efisiensi penagihan makin buruk selama periode itu karena lamanya penagihan dilakukan. Rumus yang digunakan untuk mencari *Receivable Turn Over* :

<sup>52</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 143.

<sup>53</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), h. 308.

<sup>54</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 393.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 1 \text{ Kali}$$

b) *Fixed Asset Turnover* (Perputaran Aset Tetap)

Perputaran Aset Tetap merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi<sup>55</sup> Rumus yang digunakan untuk mencari *Fixed Assets Turnover* sebagaiberikut :

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Tetap}} \times 1 \text{ Kali}$$

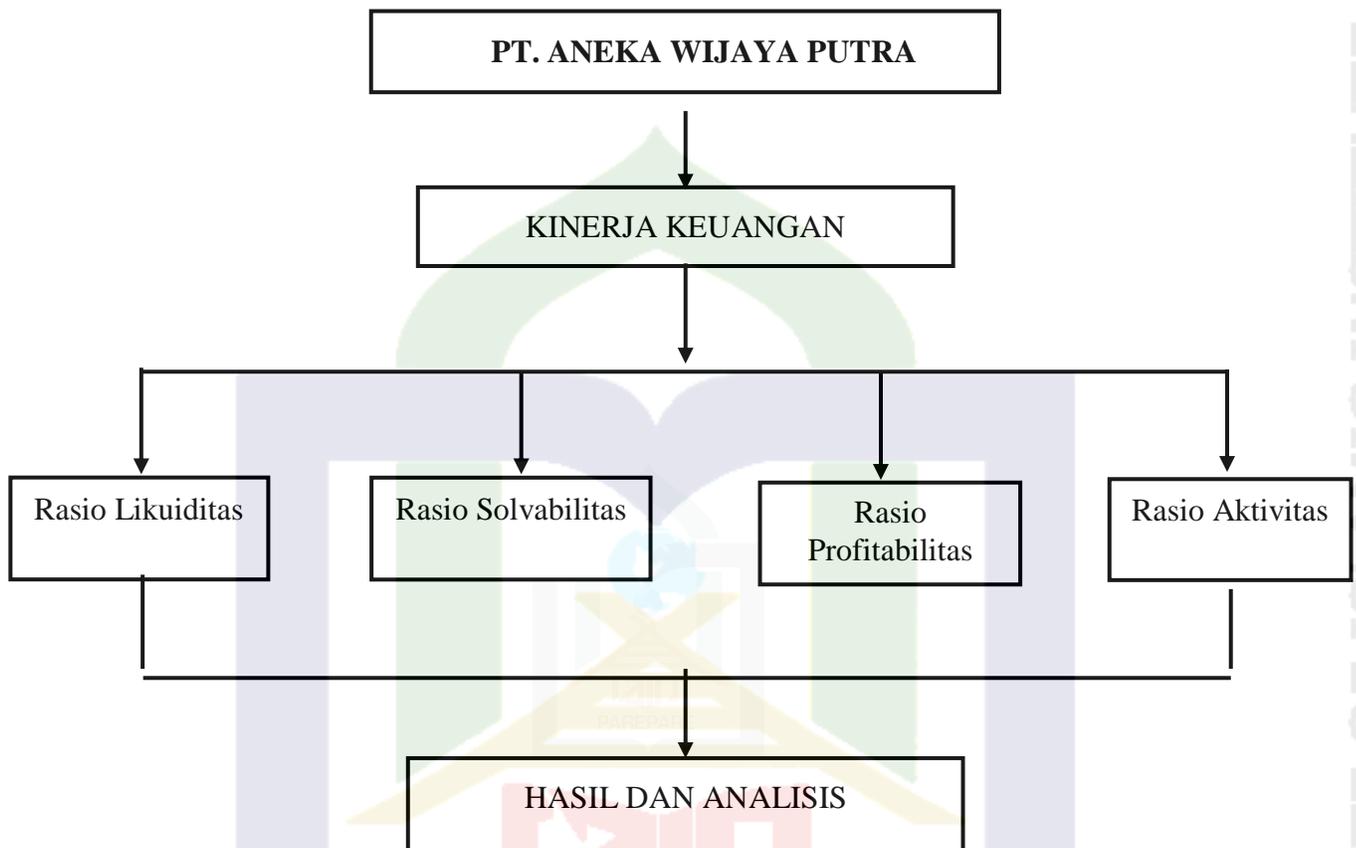
Tabel 2.4 Standar Rasio Industri Aktivitas.<sup>56</sup>

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>ReceivableTurn Over</i>	15 Kali
2	<i>Fixed AssetTurn Over</i>	5 Kali

<sup>55</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 309.

<sup>56</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.186.

### C. Karangka Pikir



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Hasil penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka untuk mendapatkan data-data dari setiap langkah-langkah penelitian harus menggunakan metode atau teknik yang benar. Penggunaan metode atau teknik penelitian adalah sebagai alat bantu dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode atau cara yang tepat dalam memudahkan suatu penelitian terutama dalam mengumpulkan data.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga dengan metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati serta sistematis, dan data-data yang diperoleh dan

dikumpulkan ini berupa kumpulan angka-angka.<sup>57</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan data- data yang telah ada.<sup>58</sup>Data-data berupa laporan keuangan PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2021-2022.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada PT. Aneka Wijaya Putra, Lioka, Towuti, Kabupaten, Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan, penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Aneka Wijaya Putra.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan sampel yang diambil pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Aneka Wijaya Putra yaitu pada

---

<sup>57</sup> Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h. 68.

<sup>58</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016),h. 37.

tahun 2020-2022.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

##### **1. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen dengan menganalisis data yang telah didokumentasikan.<sup>59</sup> Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan pada PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2020-2022. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan rumus rasio keuangan guna menganalisis masalah yang ada berdasarkan laporan keuangan pada PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2020-2022.

##### **2. Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya diolah dengan cara menganalisis data menggunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan penjabaran interpretasi dari variable yang sudah ditentukan oleh peneliti.<sup>60</sup> Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur Rasio keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kinerja

---

<sup>59</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016),h. 25.

<sup>60</sup> Nanda Saputra, *Konsep Dasar Penelitian*, (Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021. h 113.

keuangan perusahaan berdasarkan Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio aktivitas dan Rasio profitabilitas untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

#### 1. Aspek Likuiditas

Aspek Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan PT. Aneka Wijaya Putra dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aspek ini diukur menggunakan rasio yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.

#### 2. Aspek solvabilitas

Aspek Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan PT. Aneka Wijaya putra membayar kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

#### 3. Aspek Profitabilitas

Aspek Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan PT. Aneka Wijaya putra memperoleh laba baik dengan hubungan pendapatan aset maupun laba rugi modal sendiri.

#### 4. Aspek Aktivitas

Aspek Aktivitas digunakan untuk melihat beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.

### **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variable yang sedang diteliti. Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam

pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>61</sup> Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, dengan menggunakan instrument dokumentasi penulis bisa mendapatkan data berupa laporan keuangan tahunan dari PT. Aneka Wijaya Putra.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti melakukan perhitungan rasio keuangan berdasarkan data- data berupa laporan keuangan PT.Aneka Wijaya Putra. Perhitungan berdasarkan aspek keuangan yang ditinjau dari beberapa rasio sebagai berikut :

#### 1) Rasio likuiditas

##### a) *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

##### b) *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 203.

c) *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

## d) Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 Kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali
3	<i>Cash Ratio</i>	50%

## 2) Rasio Solvabilitas

a) *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## c) Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%

## 3) Rasio Profitabilitas

a) *Return On Asset*

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

d) Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Return On Asset</i>	30%
2	<i>Return On Equity</i>	40%
3	<i>Net Profit Margin</i>	2%

4) Rasio Aktivitas

a) *Receivable TurnOver*

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 1 \text{ Kali}$$

b) *Fixed Asset TurnOver*

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Tetap}} \times 1 \text{ Kali}$$

c) Standar Industri Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Receivable Turn Over</i>	15 Kali
2	<i>Fixed Asset Turn Over</i>	5 Kali

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Analisis data ini mencakup satu variabel yang dibahas secara detail menggunakan data yang telah diperoleh dari hasil penghitungan. Adapun subyek pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2022, yang diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah.

#### A. Hasil Penelitian

PT. Aneka Wijaya Putra salah satu perusahaan yang bergerak dibidang properti didirikan pada tahun 2020 dan berjalan hingga saat ini. Perusahaan ini termasuk sebagai HIMPERA ( Himpunan Pengembang Permukiman dan Perumahan Rakyat). Green Lioka merupakan salah satu bisnis property pemukiman dan perumahan rakyat yang berlokasi di Kabupaten Luwu Timur, Towuti, Lioka, Sulawesi Selatan dibawah naungan PT. Aneka Wijaya Putra. Green Lioka saat ini memiliki total perumahan subsidi sebanyak 127 unit, yang hingga saat ini telah terjual sebanyak 58 Unit, sedangkan untuk komersial telah terjual sebanyak 3 Unit.

Penelitian yang telah dilakukan pada PT. Aneka Wijaya Putra dengan mengambil data dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020 sampai tahun 2022. Penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan dan berpedoman pada standar industri. Kinerja keuangan PT. Aneka Wijaya Putra dianalisis dengan mengambil data dari laporan keuangan (neraca dan laba rugi) selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2020 sampai tahun 2022. Data dianalisis dengan berdasarkan rasio-rasio keuangan,

yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dalam penilaiannya menggunakan standar industri.

Berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Aneka Wijaya Putra sejak tahun 2020 sampai dengan 2022 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Laporan Neraca Aktiva PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2021

<b>Pos-pos Neraca</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Perubahan absolut</b>	<b>Perubahan Relatif (%)</b>	<b>Rasio</b>
Kas	345.000.000,00	285.000.000,00	(60.000.000,00)	-17,39%	0,82
Persediaan	11.750.000.000,00	13.125.000.000,00	1.375.000.000,00	11,70%	1,11
Pelaraslatan	750.000.000,00	750.000.000,00	0	0%	0
Piutang	105.000.000,00	140.000.000,00	35.000.000,00	33,33%	1,33
Total Aktiva	12.950.000.000,00	14.300.000.000,00	1.350.000.000,00	10,42%	1,1

Tabel 4.2 Rekapitulasi Laporan Neraca Utang dan Modal PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2021

<b>Pos-Pos Neraca</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Perubahan absolut</b>	<b>Perubahan Relatif (%)</b>	<b>Rasio</b>
Utang	6.750.000.000,00	5.450.000.000,00	1.300.000.000,00	23,25%	0,8
Modal	2.860.000.000,00	3.524.640.139,00	664.640.139,00	23,21%	1,23
Laba	3.339.535.987,00	5.325.359.861,00	1.985.823.874,00	59,46%	1,59
Total Ut & Mdl	12.950.000.000,00	14.300.000.000,00	1.350.000.000,00	10,42%	1,1

Tabel 4.3 Rekapitulasi Laporan Neraca Aktiva PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2021-2022

Pos-pos Neraca	2021	2022	Perubahan absolut	Perubahan Relatif (%)	Rasio
Kas	285.000.000,00	400.000.000,00	115.000.000,00	40,35%	1,05
Persediaan	13.125.000.000,00	15.875.000.000,00	13.125.000.000,00	20,95%	1,2
Pelaramatan	750.000.000,00	790.000.000,00	40.000.000,00	5,3%	1,05
Piutang	140.000.000,00	195.000.000,00	55.000.000,00	39,28%	1,39
Total Aktiva	14.300.000.000,00	17.260.000.000,00	2.960.000.000,00	20,69%	1,2

Tabel 4.4 Rekapitulasi Laporan Neraca Utang dan Modal PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2021-2022

Pos-Pos Neraca	2021	2022	Perubahan absolut	Perubahan Relatif (%)	Rasio
Utang	5.450.000.000,00	7.260.000.000,00	1.810.000.000,00	33,21%	1,33
Modal	3.524.640.139,00	3.860.674.139,00	336.034.000,00	9,53%	1,09
Laba	5.325.359.861,00	6.139.325.861,00	813.966.000,00	15,28%	1,15
Total Ut & Mdl	14.300.000.000,00	17.260.000.000,00	2.960.000.000,00	20,69%	1,2

Tabel 4.5 Rekapitulasi Laporan Laba Rugi PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2021

Komponen Laba Rugi	2020	2021	Perubahan absolut	Perubahan Relatif (%)
Pendapatan	8.605.000.000,00	17.940.000.000,00	9.335.000.000,00	108,48%
Biaya	5.265.464.013,00	12.614.640.139,00	7.349.176.126,00	139,57%
Laba Perusahaan	3.339.535.987,00	5.325.359.861,00	1.985.823.874,00	59,45%

Tabel 4.6 Rekapitulasi Laporan Laba Rugi PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2021-2022

Komponen Laba Rugi	2021	2022	Perubahan absolut	Perubahan Relatif (%)
Pendapatan	17.940.000.000,00	30.872.000.000,00	12.932.000.000,00	72,08%
Biaya	12.614.640.139,00	24.732.674.939,00	12.118.034.800,00	96,06%
Laba Perusahaan	5.325.359.861,00	6.139.325.061,00	813.965.200,00	15,28%

Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Likuiditas PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2022

Komponen Neraca	Tahun		
	2020	2021	2022
Kas	345.000.000,00	285.000.000,00	400.000.000,00
Persediaan	11.750.000.000,00	13.125.000.000,00	15.875.000.000,00
Aktiva Lancar	12.200.000.000,00	13.550.000.000,00	16.470.000.000,00
Utang Lancar	6.750.000.000,00	5.450.000.000,00	7.260.000.000,00

Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Solvabilitas PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2022

Komponen Neraca	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Aktiva	12.950.000.000,00	14.300.000.000,00	17.260.000.000,00
Total Utang	6.750.000.000,00	5.450.000.000,00	7.260.000.000,00
Total Ekuitas	6.200.000.000,00	8.850.000.000,00	10.000.000.000,00

Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Profitabilitas PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2022

Komponen Neraca	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Aktiva	12.950.000.000,00	14.300.000.000,00	17.260.000.000,00
Penjualan	8.605.000.000,00	17.940.000.000,00	30.872.000.000,00
Total Ekuitas	6.200.000.000,00	8.850.000.000,00	10.000.000.000,00
Laba setelah Pajak	3.339.535.987,00	5.325.359.861,00	6.139.325.861,00

Table 4.10 Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Aktivitas PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2022

Komponen Neraca	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Aset Tetap	750.000.000,00	750.000.000,00	790.000.000,00
Penjualan	8.605.000.000,00	17.940.000.000,00	30.872.000.000,00
Rata-rata Piutang	52.500.000,00	70.000.000,00	97.500.000,00

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Kinerja keuangan PT. Aneka Wijaya Putra dianalisis dengan mengambil data dari laporan keuangan (neraca dan laba rugi) selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2020 sampai tahun 2022. Data dianalisis dengan berdasarkan rasio-rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dalam penilaiannya menggunakan standar industri.

Berikut uraian analisis laporan keuangan dan rasio-rasio yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis data dari neraca dan laba rugi PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2020 dan tahun 2022.

### **1. Laporan Keuangan PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2022**

Perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan Properti pada perusahaan PT. Aneka Wijaya Putra dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari selalu berhati-hati dalam membelanjakan kegiatan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa pembelanjaan perusahaan, agar dapat diseimbangkan antara permintaan, maka hal ini tidak terlepas dari keadaan keuangan perusahaan PT. Aneka Wijaya Putra dapat dilihat melalui Laporan Keuangan yang terdiri dari neraca (Balance Sheef) dan Laporan Rugi Laba (Income Statement) yang merupakan pembahasan lebih lanjut Untuk menyusun Laporan Keuangan suatu perusahaan harus menyiapkan data pada setiap akhir periode di satu pihak dan dipihak lain laporan rugi laba yang dicapai dalam periode yang bersangkutan. Selanjutnya, kegiatan perusahaan dapat diperlihatkan melalui laporan keuangan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan pada PT. Aneka Wijaya Putra pada periode 3 (tiga) tahun terakhir, yang terdiri dari:

#### **1) Neraca Perusahaan PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2022**

## 2) Laporan Laba Rugi PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2022

Hasil dari laporan neraca dan laba rugi kemudian direkap dan di analisis menggunakan analisis perbandingan sebagaimana hasilnya pada tabel 4.5 hingga 4.8, dimana pada tabel 4.5 merupakan hasil rekapitulasi perhitungan perbandingan menggunakan analisis perbandingan neraca pada tahun 2020-2021. Sedangkan pada tabel 4.6 adalah hasil rekapitulasi perhitungan neraca untuk tahun 2021-2022. Untuk tabel 4.7 merupakan rekapitulasi perhitungan perbandingan laporan laba rugi tahun 2020-2021. Dan untuk tabel 4.8 adalah rekapitulasi hasil perbandingan laporan laba rugi tahun 2021-2022.

Hasil rekapitulasi laporan neraca PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020-2021 menunjukkan bahwa selisih perbandingan total aktiva dan total utang dan modal sebesar Rp 1.350.000.000. Sedangkan hasil rekapitulasi laporan neraca PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2021-2022 menunjukkan selisih perbandingan total aktiva dan total utang dan modal sebesar Rp 2.960.000.000.

Merujuk pada perbandingan laporan laba rugi PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020-2021 diperoleh selisih pendapatan perusahaan sebesar Rp 9.335.000.000 , sedangkan untuk selisih perbandingan laba perusahaan sebesar Rp 1.985.823.874 . Sedangkan pada tabel perbandingan laporan laba rugi PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2021-2022 diperoleh selisih pendapatan sebesar Rp 12.932.000.000 , sedangkan untuk selisih laba perusahaan sebesar Rp 813.965.200.

### 2. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam Memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek.<sup>62</sup> Dalam

---

<sup>62</sup>Dwi Prastowo, Analisis Taporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi

hal Ini penulis mengambil indikator penelitian pada rasio likuiditas adalah *Current Ratio*, *Quick ratio* dan *Cash Ratio*.

1) *Current Rasio*

Rumus dan hasil perhitungan Likuiditas dilihat dari *Current Ratio* PT.

Aneka Wijaya Putra dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{12.200.000.000}{6.750.000.000} \times 100\% \\ &= 180,7\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{13.550.000.000}{5.450.000.000} \times 100\% \\ &= 248,6\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{16.470.000.000}{7.260.000.000} \times 100\% \\ &= 226,9\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Current Ratio*

No.	Tahun	<i>Current Ratio</i>	Standar Industri	Kriteria
1	2020	180,7%	200% (2 Kali)	Tidak Likuid
2	2021	248,8%		Likuid
3	2022	226,9%		Likuid

Sumber : data yang diolah

2) *Quick ratio*

Rumus dan hasil perhitungan Likuiditas dilihat dari *Current Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{12.200.000.000 - 11.750.000.000}{6.750.000.000} \times 100\% \\ &= 6,7\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{13.550.000.000 - 13.125.000.000}{5.450.000.000} \times 100\% \\ &= 7,7\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{16.470.000.000 - 15.875.000.000}{7.260.000.000} \times 100\% \\ &= 8,2\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut :

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Quick Ratio*

No.	Tahun	<i>Quick Ratio</i>	Standar Industri	Kriteria
1	2020	6,7%	150 % (1,5 Kali)	Tidak Likuid
2	2021	7,7%		Tidak Likuid
3	2022	8,2%		Tidak Likuid

Sumber : data yang diolah

3) *Cash Ratio*

Rumus dan hasil perhitungan Likuiditas dilihat dari *Cash Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{345.000.000}{6.750.000.000} \times 100\% \\ &= 5,1\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{285.000.000}{5.450.000.000} \times 100\% \\ &= 5,2\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{400.000.000}{7.260.000.000} \times 100\% \\ &= 5,5\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Cash Ratio*

No.	Tahun	<i>Cash Ratio</i>	Standar Industri	Kriteria
1	2020	5,1%	50%	Tidak Likuid
2	2021	5,2%		Tidak Likuid
3	2022	5,5%		Tidak Likuid

Sumber : data yang diolah

### 3. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.<sup>63</sup> Dalam hal ini penulis mengambil indikator penelitian pada rasio solvabilitas adalah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

#### 1) *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rumus dan hasil perhitungan solvabilitas dilihat dari *Debt to Asset Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio} &= \frac{6.750.000.000}{12.950.000.000} \times 100\% \\ &= 52,1\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio} &= \frac{5.450.000.000}{14.300.000.000} \times 100\% \\ &= 38,1\% \end{aligned}$$

<sup>63</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), h. 303.

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio} &= \frac{7.260.000.000}{17.260.000.000} \times 100\% \\ &= 42,0\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

No.	Tahun	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Standar Industri	Kriteria
1	2020	52,1%	35%	Kurang Baik
2	2021	38,1%		Kurang Baik
3	2022	42,06%		Kurang Baik

Sumber : data yang diolah

2) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara dana yang berasal dari pemilik dengan dana yang berasal dari kreditor.<sup>64</sup> Rumus dan hasil perhitungan solvabilitas dilihat dari *Debt to Equity Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai berikut :

$$\text{Debt to Quick Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Debt to Quick Ratio} &= \frac{6.750.000.000}{6.200.000.000} \times 100\% \\ &= 108,87\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Debt to Quick Ratio} &= \frac{5.450.000.000}{8.850.000.000} \times 100\% \\ &= 61,58\% \end{aligned}$$

<sup>64</sup> Abdul Halim dan Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), h. 81.

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Debt to Quick Ratio} &= \frac{7.260.000.000}{8.850.000.000} \times 100\% \\ &= 72,6\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

No.	Tahun	<i>Return On Asset</i>	Standar Industri	Kriteria
1	2020	25,8%	30%	Kurang Baik
2	2021	37,2%		Baik
3	2022	35,6%		Baik

Sumber : data yang diolah

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>65</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dalam hal ini penulis mengambil indikator penelitian pada rasio profitabilitas adalah *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* sebagai berikut :

<sup>65</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h.122.

1) *Return On Asset*

Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. . Rumus dan hasil perhitungan profitabilitas dilihat dari *Return On Asset* PT. Aneka Wijaya Putra dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Perusahaan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{3.339.535.987}{12.950.000.000} \times 100 \% \\ &= 25,8 \% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{5.325.359.861}{14.300.000.000} \times 100 \% \\ &= 37,2 \% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{6.139.325.861}{17.260.000.000} \times 100 \% \\ &= 35,6 \% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Return on Asset*

No.	Tahun	<i>Return On Asset</i>	Standar Industri	Kriteria
1	2020	25,8%	30%	Kurang Baik
2	2021	37,2%		Baik
3	2022	35,6%		Baik

Sumber : data yang diolah

## 2) *Return On Equity*

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus dan hasil perhitungan profitabilitas dilihat dari *Return On Equity* PT. Aneka Wijaya Putra dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Perusahaan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{3.339.535.987}{6.200.000.000} \times 100 \% \\ &= 53,86 \% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{5.325.359.861}{8.850.000.000} \times 100 \% \\ &= 60,17 \% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{6.139.325.861}{10.000.000.000} \times 100 \% \\ &= 61,39 \% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Return on Equity*

No.	Tahun	<i>Return On Equity</i>	Standar Industri	Kriteria
1	2020	53,8%	40%	Baik
2	2021	60,1%		Sangat Baik
3	2022	61,3%		Sangat Baik

Sumber : data yang diolah

### 3) *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.<sup>66</sup> Rumus dan hasil perhitungan profitabilitas dilihat dari *Net Profit Margin* PT. Aneka Wijaya Putra dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Perusahaan}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{3.339.535.987}{8.605.000.000} \times 100 \% \\ &= 38,8 \% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{5.325.359.861}{17.940.000.000} \times 100 \% \\ &= 29,7 \% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{6.139.325.861}{30.872.000.000} \times 100 \% \\ &= 19,9 \% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

<sup>66</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 200.

Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

No.	Tahun	<i>Net Profit Margin</i>	Standar Industri	Kriteria
1	2020	38,8%	20%	Sangat Baik
2	2021	29,7%		Baik
3	2022	19,9%		Baik

Sumber : data yang diolah

### 5. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Menurut Harahap Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.<sup>67</sup> Dalam hal ini penulis mengambil indikator penelitian pada rasio profitabilitas adalah *Receivable TurnOver* dan *Fixed Asset TurnOver* sebagai berikut :

#### 1) *Receivable TurnOver*

Soemarso menyatakan bahwa “Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam suatu periode”.<sup>68</sup> Rumus dan hasil perhitungan aktivitas dilihat dari *Receivable TurnOver* PT. Aneka Wijaya Putra dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai berikut :

$$\text{Receivable TurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 1 \text{ Kali}$$

<sup>67</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), h. 308.

<sup>68</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 393.

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Receivable TurnOver} &= \frac{8.605.000.000}{52.500.000} \times 1 \text{ Kali} \\ &= 163,9 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Receivable TurnOver} &= \frac{17.940.000.000}{70.000.000} \times 1 \text{ Kali} \\ &= 256,2 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Receivable TurnOver} &= \frac{30.872.000.000}{97.500.000} \times 1 \text{ Kali} \\ &= 316,6 \% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Receivable TurnOver*

No.	Tahun	<i>Receivable TurnOver</i>	Standar Industri	Kriteria
1	2020	163,9 Kali	15 Kali	Sangat Baik
2	2021	256,2 Kali		Sangat Baik
3	2022	316,6 Kali		Sangat Baik

Sumber : data yang diolah

## 2) *Fixed Asset TurnOver*

Perputaran Aset Tetap merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Rumus dan hasil perhitungan aktivitas dilihat dari *Fixed Asset TurnOver* PT. Aneka Wijaya Putra dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai berikut

$$\text{Fixed Asset TurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \times 1 \text{ Kali}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Fixed Asset TurnOver} &= \frac{8.605.000.000}{750.000.000} \times 1 \text{ Kali} \\ &= 11,5 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Fixed Asset TurnOver} &= \frac{17.940.000.000}{750.000.000} \times 1 \text{ Kali} \\ &= 23,92 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Fixed Asset TurnOver} &= \frac{30.872.000.000}{790.000.000} \times 1 \text{ Kali} \\ &= 39,1 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Fixed Asset TurnOver*

No.	Tahun	<i>Fixed Asset TurnOver</i>	Standar Industri	Kriteria
1	2020	11,5 Kali	5 Kali	Sangat Baik
2	2021	23,9 Kali		Sangat Baik
3	2022	39,1 Kali		Sangat Baik

Sumber : data yang diolah

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi organisasi atau perusahaan yang dinilai secara kuantitatif dalam bentuk uang yang dilihat, baik dari segi pengelolaan, pergerakan maupun tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan yang tergambar dari laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan tersebut.

Analisis rasio sebagai bentuk untuk menilai posisi keuangan dalam perusahaan,

sehingga dengan menggunakan analisis rasio maka pengurus perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan dari tahun ke tahun. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.<sup>69</sup>

#### 1. Perbandingan Laporan Keuangan PT. Aneka Wijaya Putra Tahun 2020-2022

Laporan keuangan adalah pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.<sup>70</sup>

Laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.<sup>71</sup>

Hasil analisis perbandingan laporan neraca PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020-2021 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan total aktiva dan total utang dan modal, dimana pada tahun 2020 sebesar Rp 12.950.000.000 meningkat pada tahun 2021 sebesar Rp 14.300.000.000, dengan selisih perbandingan sebesar Rp

---

<sup>69</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 104.

<sup>70</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali, 2004),h.7.

<sup>71</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 5.

1.350.000.000. dengan persentase peningkatan sebesar 10,42%. Selanjutnya hasil perbandingan laporan neraca pada tahun 2021-2022 menunjukkan persentase peningkatan sebesar 20,69% dengan uraian total aktiva dan total utang dan modal pada tahun 2021 sebesar 14.300.000.000 meningkat pada tahun 2022 sebesar Rp 17.260.000.000 dengan selisih perbandingan sebesar Rp 2.960.000.000 dengan persentase sebesar 20,69%.

Kemudian untuk selanjutnya hasil analisis perbandingan laporan laba rugi PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2020-2021. Jika di lihat dari hasil di atas laba perusahaan mengalami peningkatan pesat dimana pada tahun 2021, penjualan dan laba perusahaan meningkat hingga masing-masing 108,48% dan 59,45%. Sedangkan hasil perbandingan laporan laba rugi PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan penjualan dan laba perusahaan masing-masing 72,08% dan 15,28%.

Melihat hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan laporan keuangan PT. Aneka Putra Wijaya pada tahun 2020 hingga tahun 2022 menggunakan analisis perbandingan mengalami peningkatan. Mulai dari aktiva dari total aktiva dan total utang dan modal yang meningkat hingga tahun 2022. Begitu pula hasil dari perbandingan laporan laba rugi PT. Aneka Wijaya Putra yang juga mengalami peningkatan. Akan tetapi apabila dibandingkan hasil perbandingan tahun 2020-2021 dan hasil tahun 2021-2022, perubahan relatif mengalami penurunan pada hasil perbandingan tahun 2021-2022 walaupun penjualan dan laba perusahaan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini apa bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syach Abdul Firmansyah Ali yaitu sama, dimana hasil dari perbandingan

laporan neraca Berdasarkan pada table neraca PT. Surya Puzulindo, selama dua tahun berturut-turut yakni tahun 2014 ke tahun 2015 sampai dengan tahun 2016, menunjukkan adanya peningkatan total aktiva dan passive. Sama halnya yang terjadi pada laporan laba rugi bahwa laba bersih yang di terima PT. Surya Puzulindo mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Begitu pula yang terjadi pada PT. Aneka Wijaya Putra berdasarkan laporan neraca tahun 2020 hingga tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan baik dari sisi total aktiva maupun sisi total passive, dan untuk laporan laba rugi pada PT. Aneka Wijaya Putra laba perusahaan dari tahun 2020 meningkat pada tahun 2022.

## 2. Analisis Kinerja Keuangan PT. Aneka Wijaya Putra dilihat dari Rasio Likuiditas

### 1) *Current Rasio*

*Current Rasio* atau Rasio Lancar yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) adalah sekian kali hutang jangka pendek.<sup>72</sup> *Curren Rasio* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva lancar PT. Aneka Wijaya Putra dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila memenuhi standar industri, adapun standar industri *Current ratio* yaitu sebesar 200 % atau 2 Kali.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 180,7%

---

<sup>72</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 72.

<sup>73</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 143.

atau berbanding 1,807:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 1,807 aktiva lancar. Rasio yang diperoleh belum memenuhi standar rasio industri sebesar 200%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020 berdasarkan *Current Ratio* dinilai tidak likuid.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2021 sebesar 248,8% atau berbanding 2,488:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,488 aktiva lancar. Melihat hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa rasio yang diperoleh berada diatas standar rasio industri yaitu sebesar 200%. Sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2021 dilihat berdasarkan *Current Ratio* dinilai likuid.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2022 sebesar 226,9% atau berbanding 2,269:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,269 aktiva lancar. Melihat hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa rasio yang diperoleh berada diatas standar rasio industri yaitu sebesar 200%. Sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2022 dilihat berdasarkan *Current Ratio* dinilai likuid.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam kurung waktu 2020-2022 *Current Ratio* PT Aneka Wijaya Putra cenderung mengalami fluktuasi. *Current Ratio* terbesar PT Aneka Wijaya Putra di tahun 2021 sebesar

248,8% berada di atas bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 200%. Pada tahun 2021 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 68,1 % hal ini terlihat dari tahun 2020 sebesar 180,7% menjadi 248,8% pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 21,9% menjadi 226,9% pada tahun 2022.

Kenaikan ini disebabkan karena aktiva lancar mengalami kenaikan dimana pada tahun 2020 sebesar Rp 12.200.000.000, pada tahun 2021 naik menjadi Rp 13.550.000.000, dan pada tahun 2022 menjadi Rp 16.470.000.000. Sedangkan utang lancar mengalami penurunan dari Rp 6.750.000.000 pada tahun 2020 turun menjadi Rp 5.450.000.000 di tahun 2021. Akan tetapi kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar Rp 7.260.000.000. hal itu pulalah yang mengakibatkan hasil *current ratio* menurun pada tahun 2022. Hasil hitung rata-rata kinerja perusahaan menggunakan indikator ini menunjukkan bahwa selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dinilai likuid karena berada diatas standar rasio industri yaitu sebesar 218,8%.

Hasil penelitian ini apa bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syach Abdul Firmansyah Ali didapatkan hasil penelitian bahwa analisis rasio likuiditas dari sisi *current ratio* menunjukkan bahwa likuiditas yang tetap dipertahankan oleh perusahaan PT. Surya Puzulindo mengalami penurunan, berarti perusahaan ini mengalami sedikit resiko. Akan tetapi dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas dalam menjalankan usahanya cukup baik. Sementara pada PT. Aneka Wijaya Putra didapatkan hasil analisis rasio likuiditas dari sisi *current ratio*

menunjukkan bahwa bahwa kinerja keuangan PT. Aneka Wijaya Putra berdasarkan standar rasio industri berada diatas standar nilai yang ditetapkan yaitu sebesar 200% dengan kriteria likuid.

2) *Quick Ratio*

*Quick Ratio* digunakan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan/inventor. Artinya nilai persediaan diabaikan dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.<sup>74</sup> Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan PT. Aneka Wijaya Putra melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila memenuhi standar industri, adapun standar industri *quick ratio* yaitu sebesar 150 % atau 1,5 Kali.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa *Quick Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 6,7% atau berbanding 0,067:1. Artinya kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar Rp 0,067. Rasio yang diperoleh masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 150%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020 berdasarkan *Quick Ratio* dinilai tidak likuid.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 menunjukan bahwa

---

<sup>74</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 137-138.

<sup>75</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 143.

*Quick Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2021 sebesar 7,7% atau berbanding 0,077:1. Artinya kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar Rp 0,077. Melihat hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa rasio yang diperoleh masih berada pada di bawah apabila dibandingkan dengan standar industri yaitu sebesar 150%. Sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2021 berdasarkan *Quick Ratio* tidak likuid.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa *Quick Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2021 sebesar 8,2% atau berbanding 0,082:1. Artinya kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar Rp 0,082. Melihat hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa rasio yang diperoleh masih berada pada di bawah apabila dibandingkan dengan standar industri yaitu sebesar 150%. Sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2021 berdasarkan *Quick Ratio* tidak likuid.

Berdasarkan perhitungan *Quick Ratio* PT Aneka Wijaya Putra 2020-2022 cenderung mengalami fluktuasi *Quick Ratio* terbesar PT Aneka Wijaya Putra di tahun 2022 sebesar 8,2% akan tetapi masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 150%. Pada tahun 2020 hingga tahun 2022 *Quick Ratio* mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1% dan 0,5%, hal ini terlihat dari tahun 2020 sebesar 6,7% menjadi 7,7% di tahun 2021 dan 8,2% pada tahun 2022.

Hal yang mengakibatkan adanya kenaikan ini karena aktiva lancar mengalami kenaikan dimana pada tahun 2020 sebesar Rp 12.200.000.000, pada tahun 2021 naik menjadi Rp 13.550.000.000, dan pada tahun 2022 menjadi Rp 16.470.000.000. Hal lain pun yang mengakibatkan adanya kenaikan karena persediaan perusahaan pun meningkat dari tahun 2020 sebesar Rp 11.750.000.000 meningkat menjadi Rp 13.125.000.000 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 menjadi Rp 15.875.000.000. Sedangkan utang lancar mengalami penurunan dari Rp 6.750.000.000 pada tahun 2020 turun menjadi Rp 5.450.000.000 di tahun 2021. Akan tetapi kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar Rp 7.260.000.000. Sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020-2022 berdasarkan *Quick Ratio* dinilai tidak likuid meskipun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan nilai rata-rata sebesar 7,5%.

Hasil penelitian ini apa bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syach Abdul Firmansyah Ali didapatkan hasil penelitian bahwa analisis rasio likuiditas dari sisi *quick ratio* menunjukkan bahwa likuiditas yang tetap dipertahankan oleh perusahaan PT. Surya Puzulindo sama dari tahun ke tahun. Dari itu maka dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas PT. Surya Puzulindo dalam menjalankan usahanya cukup baik. Sementara pada PT. Aneka Wijaya Putra didapatkan hasil analisis rasio likuiditas dari sisi *quick ratio* menunjukkan bahwa bahwa kinerja keuangan PT. Aneka Wijaya Putra berdasarkan standar rasio industri berada di bawah standar nilai yang ditetapkan yaitu sebesar 150% dengan

kriteria tidak likuid.

### 3) *Cash Ratio*

Rasio ini menggambarkan kecukupan kas/setara kas untuk membayar hutang lancar pada suatu saat tertentu.<sup>76</sup> Rasio ini merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila memenuhi standar industri, adapun standar industri *Cash Ratio* yaitu sebesar 50%.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Cash Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 5,1% atau berbanding 0,051:1 Artinya setiap RP 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 0,051. Rasio yang diperoleh masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 50%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020 berdasarkan *Cash Ratio* dinilai tidak likuid.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Cash Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 5,2% atau berbanding 0,052:1 Artinya setiap RP 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 0,052. Melihat hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Rasio yang diperoleh masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 50%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Aneka Wijaya Putra selama tahun 2021 berdasarkan *Cash Ratio* dinilai tidak likuid.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Cash Ratio* PT.

---

<sup>76</sup> Nofrivul, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, (Batusangkar: Batusangkar Pers, 2008),h.12.

Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 5,5% atau berbanding 0,055:1 Artinya setiap RP 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 0,055. Melihat hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Rasio yang diperoleh masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 50%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Aneka Wijaya Putra selama tahun 2021 berdasarkan *Cash Ratio* dinilai tidak likuid.

Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* PT Aneka Wijaya Putra tahun 2020-2022 cenderung mengalami fluktuasi *Cash Ratio* terbesar PT Aneka Wijaya Putra di tahun 2022 sebesar 5,5% akan tetapi masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 50%. Pada tahun 2022 *Cash ratio* tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Hasil *cash ratio* pada tahun 2020 sebesar 5,1 % sedangkan pada tahun 2021 sebesar 5,2%, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 5,5%. Kas mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 285.000.000 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 345.000.000 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp 400.000.000, akan tetapi diketahui bahwa utang lancar dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022. Meski demikian hasil kinerja PT Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020-2022 berdasarkan *Cash Ratio* dinilai tidak likuid karena berada dibawah standar rasio industri dengan nilai rata-rata sebesar 5,2%.

Penelitian yang dilakukan oleh Syach Abdul Firmansyah Ali tidak menggunakan rasio likuiditas dari sisi cash rasio sehingga hasil dari PT.

Surya Puzulindo tidak diketahui. Sedangkan pada penelitian ini turut digunakan rasio likuiditas dari sisi *cash ratio* untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Dan hasil yang didapatkan yaitu kinerja keuangan pada PT. Aneka Wijaya Putra menggunakan rasio likuiditas dari sisi *cash ratio* masih berada di bawah standar rasio industri sebesar 50% dengan kriteria tidak likuid. Oleh karena itu di harapkan PT. Aneka Wijaya Putra untuk meningkatkan kas perusahaan dengan melakukan perencanaan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

### 3. Analisis Kinerja Keuangan PT. Aneka Wijaya Putra dilihat dari Rasio Solvabilitas

#### 1) *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.<sup>77</sup> *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang mengukur pinjaman PT. Aneka Wijaya Putra yang digunakan membiayai aktiva atau asset. Standar industri *Debt to Asset Ratio* yaitu 35% . semakin kecil nilai *Debt to Asset Ratio* akan semakin baik bagi perusahaan dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 yang menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 52,1 % atau berbanding 0,521:1, hal tersebut menunjukkan bahwa

<sup>77</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 156.

setiap Rp 1 total Aktiva dibiayai dengan utang Rp 0,521. Rasio yang diperoleh masih berada diatas bila di bandingkan dengan standar rasio industri yaitu sebesar 35%, dengan demikian dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020 dinilai memiliki risiko yang cukup besar dan kurang mampu dalam melunasi hutang jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* pada PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2021 sebesar 38,1 % atau berbanding 0,381 : 1, yang dimana Rp 1 total aktiva dibiayai dengan hutang Rp 0,381. Dan untuk ratio yang diperoleh berada diatas apabila di bandingkan dengan standar rasio industri sebesar 35%. Sehingga dari analisis tersebut dikatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2021 berdasarkan *Debt to Asset Ratio* dinilai memiliki risiko yang cukup besar dan di anggap kurang mampu dalam melunasi utang jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* pada PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2022 sebesar 42,6% atau berbanding 0,426 : 1, yang dimana Rp 1 total aktiva dibiayai dengan hutang Rp 0,426. Dan untuk ratio yang diperoleh berada diatas apabila di bandingkan dengan standar rasio industri sebesar 35%. Sehingga dari analisis tersebut dikatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2022 berdasarkan *Debt to Asset Ratio* dinilai memiliki risiko yang cukup besar dan di anggap kurang mampu dalam melunasi utang jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dalam kurun waktu 2020-2022 maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra cenderung mengalami fluktuasi. *Debt to Asset Ratio* terbesar PT. Aneka Wijaya Putra di tahun 2021 sebesar 38,1% berada diatas standar rasio industri sebesar 35%. Penurunan yang cukup baik sebesar 14% dari tahun 2020 ke tahun 2021, dimana pada tahun 2020 hasil rasio sebesar 42,6% turun menjadi 30,5% dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan menjadi 42,06%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020-2022 dinilai kurang baik karena hasil perhitungan berada diatas standar industri dengan nilai rata-rata sebesar 44%.

Hal ini disebabkan meningkatnya total aktiva, dan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dari tahun 2020 hingga tahun 2022, sedangkan dari sisi utang mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021 akan tetapi pada tahun 2022 mengalami peningkatan sehingga pada nilai rasio tahun 2022 kembali mengalami peningkatan. Seperti yang diketahui bahwa dalam menilai rasio solvabilitas di harapkan agar hasil dari perhitungan berada di bawah standar industri karena semakin rendah rasio maka semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aset. Maksudnya adalah jika memiliki utang yang sedikit maka akan semakin aman akan tetapi sebaliknya jika memiliki rasio yang tinggi akan semakin tidak menguntungkan karena

akan semakin besar risiko yang akan di tanggung perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya.

Hasil penelitian ini apa bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syach Abdul Firmansyah Ali didapatkan hasil penelitian bahwa analisis rasio solvabilitas dari sisi *Debt to Asset Ratio* menunjukkan PT. Surya Puzulindo dalam keadaan solvable karena, karena total debt to assets ratio memperlihatkan ratio dari tahun ke tahun meningkat. Sementara pada PT. Aneka Wijaya Putra didapatkan hasil analisis rasio solvabilitas dari sisi *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Aneka Wijaya Putra berdasarkan standar rasio industri berada di atas standar nilai yang ditetapkan yaitu sebesar 35% dengan kriteria kurang baik.

## 2) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.<sup>78</sup> Menurut Halim dan Hanafi, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara dana yang berasal dari pemilik dengan dana yang berasal dari kreditor.<sup>79</sup> *Debt to Equity Ratio* rasio yang digunakan untuk mengukur antara utang jangka panjang PT. Aneka Wijaya Putra dan

---

<sup>78</sup> Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta: Selemba Empat, 2010), h. 54.

<sup>79</sup> Abdul Halim dan Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), h. 81.

modal sendiri. Standar industri *Debt to Equity Ratio* 90%, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* akan semakin berisiko terhadap kinerja perusahaan begitupun sebaliknya semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin baik kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.13 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 108,8% atau sebanding dengan 1,088 : 1, hal ini menunjukkan bahwa Rp 1 dari ekuitas perusahaan akan menjamin Rp 1,088 utang perusahaan. Dari hasil itu pula maka dapat dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 dikategorikan kurang baik karena berada diatas di dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 90%. Dan dengan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa PT. Aneka Wijaya Putra kurang baik dalam membayar kewajiban jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.13 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* pada PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2021 sebesar 61,5% atau berbanding 0,615:1, yang dimana hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 1 dari ekuitas perusahaan dapat menjamin Rp 0,615 utang. Dari hasil itu maka dapat dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2021 dikategorikan sangat baik karena berada dibawah dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 90%. Dari hasil itu pulalah maka disimpulkan bahwa PT. Aneka Wijaya Putra baik dalam membayar kewajiban jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.13 menunjukkan bahwa *Debt*

*to Equity Ratio* pada PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2022 sebesar 72,6% atau berbanding 0,726:1, yang dimana hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 1 dari ekuitas perusahaan dapat menjamin Rp 0,726 utang. Dari hasil itu maka dapat dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2022 dikategorikan sangat baik karena berada dibawah dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 90%. Dari hasil itu pulalah maka disimpulkan bahwa PT. Aneka Wijaya Putra baik dalam membayar kewajiban jangka panjang perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* dalam rentang waktu tahun 2020 hingga tahun 2021 cenderung mengalami fluktuasi. *Debt to Equity Ratio* terbesar PT. Aneka Wijaya Putra berada di tahun 2021 yaitu sebesar 61,5% berada dibawah standar rasio industri sebesar 90% . penurunan yang sangat baik sebesar 47,3% dari tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu pada tahun 2020 nilai rasio sebesar 108,8% turun menjadi 61,5% di tahun 2021, hal tersebut disebabkan karena terjadinya peningkatan total aktiva, dan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan dari sisi utang mengalami penurunan.

Akan tetapi pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 11,1%, hal tersebut terjadi karena meningkatnya total utang dari tahun 2021. Meskipun demikian nilai rasio masih berada dibawah standar rasio industri dengan nilai rata-rata sebesar 32,8%. Seperti yang diketahui bahwa dalam menilai rasio solvabilitas di harapkan agar hasil dari perhitungan berada di bawah standar industri karena semakin rendah rasio maka akan semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar

kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total utang semakin besar apabila dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga berdampak besar bagi beban perusahaan pada kreditur.

#### 4. Analisis Kinerja Keuangan PT. Aneka Wijaya Putra dilihat dari Rasio Profitabilitas

##### 1) *Return On Assets*

*Return On Asset* (ROA) yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA menggambarkan semakin baik manajemen perusahaan karena dari aktiva yang dikelola dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. Standar rasio untuk *Return On Asset* adalah 30%.<sup>80</sup> Rasio ini digunakan untuk mengukur kekuatan PT. Aneka Wijaya Putra menghasilkan keuntungan atau juga laba dengan membandingkan atau membagi laba bersih dan total aktiva pada perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.14 menunjukkan bahwa *Return On Assets* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 25,8 % artinya setiap Rp 1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,258. Rasio yang diperoleh masih berada dibawah apabila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 30 %, sehingga dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020

---

<sup>80</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 208.

berdasarkan *Return On Assets* dinilai kurang mampu menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.14 menunjukkan bahwa *Return On Assets* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2021 sebesar 37,2% yang artinya setiap modal Rp 1 yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,372. Dan untuk rasio yang diperoleh masih berada diatas apabila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 30 % . Sehingga dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2021 berdasarkan *Return On Assets* dinilai mampu menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.14 menunjukkan bahwa *Return On Assets* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2022 sebesar 35,6% yang artinya setiap modal Rp 1 yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,356. Dan untuk rasio yang diperoleh masih berada diatas apabila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 30 % . Sehingga dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2021 berdasarkan *Return On Assets* dinilai mampu menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam kurung waktu 2020-2022 maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* PT. Aneka Wijaya Putra cenderung mengalami fluktuasi. *Return On Assets* terbesar PT. Aneka Wijaya Putra berada pada tahun 2021 sebesar 37,2% berada diatas

apabila di bandingkan dengan standar rasio industri sebesar 30%, karena adanya pengelolaan manajemen perusahaan yang baik sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang optimal pada tahun 2021, meskipun pada tahun 2022 mengalami penurunan akan tetapi nilai rasio masih berada diatas standar rasio industri. Meskipun demikian dari hasil perhitungan *Return On Assets* selama tahun 2020-2022 baik sehingga analisis diatas dapat di katakana bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra berdasarkan *Return On Assets* dinilai baik dengan nilai rata-rata sebesar 32,8%. Meskipun pada tahun 2020 nilai rasio berada dibawah standar industri.

## 2) *Return On Equity*

Menurut Kasmir, *Return On Equity* (ROE) digunakan sebagai alat ukur laba bersih dengan total ekuitas. Rasio *Return On Equity* ini menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan.<sup>81</sup> Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitupula sebaliknya. Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih pajak PT. Aneka Wijaya Putra dengan modal sendiri. Adapun standar industri *Return On Equity* yaitu sebesar 40%.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.15 menunjukkan bahwa *Return On Equity* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 53,8%, artinya setiap Rp 1 dari ekuitas pemilik modal dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,538. Dari hasil tersebut maka rasio yang diperoleh masih berada diatas jika dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 40%, sehingga dari analisis tersebut dapat dikatakan

---

<sup>81</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 206.

bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020 berdasarkan *Return On Equity* dinilai mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat dari berfluktuasinya kemampuan modal itu sendiri dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.15 menunjukkan bahwa *Return On Equity* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2021 sebesar 60,1%, artinya setiap Rp 1 dari ekuitas pemilik modal dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,601. Dari hasil tersebut maka rasio yang diperoleh masih berada di atas jika dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 40%, sehingga dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020 berdasarkan *Return On Equity* dinilai mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat dari berfluktuasinya kemampuan modal itu sendiri dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.15 menunjukkan bahwa *Return On Equity* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2022 sebesar 6131%, artinya setiap Rp 1 dari ekuitas pemilik modal dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,613. Dari hasil tersebut maka rasio yang diperoleh masih berada di atas jika dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 40%, sehingga dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020 berdasarkan *Return On Equity* dinilai mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat dari berfluktuasinya kemampuan modal itu sendiri dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity* pada tahun 2020-2022 cenderung mengalami fluktuasi. *Return On Equity* terbesar PT. Aneka Wijaya Putra terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 61,3% berada diatas apabila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 40%. Kenaikan yang baik sebesar 6,3% dari tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu pada tahun 2020 sebesar 53,8% naik menjadi 60,1% di tahun 2021 dan pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 1,2% dari tahun sebelumnya, hal tersebut terjadi karena peningkatan penjualan serta efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan sehingga mendapatkan hasil yang baik. Dari hasil analisis perhitungan *Return On Equity* pada PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020-2022 dapat dikatakan cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 58,4%.

### 3) *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.<sup>82</sup> *Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur seberapa besar laba setelah pajak PT. Aneka Wijaya Putra dibandingkan dengan penjualan. Adapun standar rasio industri *Net Profit Margin* yaitu sebesar 20%.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.16 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 38,8%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan

---

<sup>82</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 200.

keuntungan sebesar Rp 0,388. Dari hasil itu pula maka dapat dinyatakan bahwa *Net Profit Margin* PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2020 berada diatas apabila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 20%. Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa PT. Aneka Wijaya Putra termasuk dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.16 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 29,7%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,297. Dari hasil itu pula maka dapat dinyatakan bahwa *Net Profit Margin* PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2021 berada diatas apabila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 20%. Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa PT. Aneka Wijaya Putra termasuk dalam kriteria baik.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.16 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020 sebesar 19,9%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,199. Dari hasil itu pula maka dapat dinyatakan bahwa *Net Profit Margin* PT. Aneka Wijaya Putra tahun 2022 berada diatas apabila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 20%. Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa PT. Aneka Wijaya Putra termasuk dalam kriteria baik.

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2020 hingga tahun 2022 nilai rasio berada diatas standar rasio industri yaitu sebesar 20% dan termasuk dalam kategori baik. *Net Profit Margin*

terbesar pada PT. Aneka Wijaya Putra terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 38,8%, akan tetapi nilai rasio turun pada tahun berikutnya yaitu sebesar 9,1% dimana pada tahun 2021 turun menjadi 29,7%, dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 9,8%. Meskipun terjadi penurunan nilai rasio, penjualan tercatat meningkat setiap tahunnya begitupula dengan laba perusahaan. Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra berdasarkan *Net Profit Margin* dinilai baik dengan nilai rata-rata sebesar 29,4%.

#### 1. Analisis Kinerja Keuangan PT. Aneka Wijaya Putra dilihat dari Rasio Aktivitas

##### 1) *Receivable Turn Over*

Soemarso menyatakan bahwa “Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam suatu periode”.<sup>83</sup> Perputaran piutang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang rendah menunjukkan efisiensi penagihan makin buruk selama periode itu karena lamanya penagihan dilakukan. *Receivable Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan PT. Aneka Wijaya Putra dalam mengelola dana yang tertanam dalam piutang yang berputar pada suatu periode tertentu. Standar rasio industri *Receivable Turnover* yaitu 15 kali.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.17 menunjukkan bahwa *Receivable Turnover* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2020, maka dapat diperoleh gambaran bahwa perputaran piutang yang terjadi pada

---

<sup>83</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 393.

PT. Aneka Wijaya Putra di tahun 2020 yaitu sebesar 163,9 kali artinya adalah rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 163,9 kali selama setahun. Dari hal tersebut maka diketahui bahwa rasio yang diperoleh berada diatas standar rasio industri sebesar 15 kali, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020 berdasarkan *Receivable Turnover* dinilai penagihan piutang dilakukan dengan manajemen yang sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.17 menunjukkan bahwa *Receivable Turnover* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2021, maka dapat diperoleh gambaran bahwa perputaran piutang yang terjadi pada PT. Aneka Wijaya Putra di tahun 2021 yaitu sebesar 256,2 kali artinya adalah rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 256,2 kali selama setahun. Dari hal tersebut maka diketahui bahwa rasio yang diperoleh berada diatas standar rasio industri sebesar 15 kali, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2021 berdasarkan *Receivable Turnover* dinilai penagihan piutang dilakukan dengan manajemen yang sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.17 menunjukkan bahwa *Receivable Turnover* PT. Aneka Wijaya Putra pada tahun 2022, maka dapat diperoleh gambaran bahwa perputaran piutang yang terjadi pada PT. Aneka Wijaya Putra di tahun 2021 yaitu sebesar 316,6kali artinya adalah rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 316,6 kali selama setahun. Dari hal tersebut maka diketahui bahwa rasio yang diperoleh berada diatas standar rasio industri sebesar 15 kali, sehingga

dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2021 berdasarkan *Receivable Turnover* dinilai penagihan piutang dilakukan dengan manajemen yang sangat baik.

Berdasarkan perhitungan *Receivable TurnOver* dalam tiga tahun terjadi kenaikan perputaran piutang dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Hal tersebut terjadi penjualan dari tahun 2020 hingga tahun 2022 sangat meningkat serta jumlah piutang yang meningkat dari tahun sebelumnya. Penagihan piutang yang dilakukan manajemen dianggap baik dari hasil perhitungan rasio *Receivable Turn Over* yang angkanya menunjukkan lebih tinggi dari standar rasio industri dimana hasilnya mencapai ratusan kali. Dimana nilai rata-rata hasil perhitungan sebesar 245,5 kali.

## 2) *Fixed Asset TurnOver*

Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset TurnOver*) merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi.<sup>84</sup> *Fixed Asset TurnOver* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur produktivitas PT. Aneka Wijaya Putra dan efisiensi aset tetap dalam menghasilkan pendapatan. Standar rasio industri *Fixed Asset TurnOver* 5 kali.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.18 analisis *Fixed Asset TurnOver* diatas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa perputaran aktiva tetap yang terjadi pada PT. Aneka Wijaya Putra di tahun 2020

---

<sup>84</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 309.

sebanyak 11,5kali. Artinya adalah setiap Rp 1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp 11,5 penjualan. Rasio yang diperoleh berada di atas standar rasio industri sebesar 5 kali, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020 berdasarkan *Fixed Asset TurnOver* dinilai baik.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.18 analisis *Fixed Asset TurnOver* diatas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa perputaran aktiva tetap yang terjadi pada PT. Aneka Wijaya Putra di tahun 2021 sebanyak 23,9 kali. Artinya adalah setiap Rp 1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp 23,9 penjualan. Rasio yang diperoleh berada di atas standar rasio industri sebesar 5 kali, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020 berdasarkan *Fixed Asset TurnOver* dinilai baik.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.18 analisis *Fixed Asset TurnOver* diatas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa perputaran aktiva tetap yang terjadi pada PT. Aneka Wijaya Putra di tahun 2022 sebanyak 39,1 kali. Artinya adalah setiap Rp 1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp 3,91 penjualan. Rasio yang diperoleh berada di atas standar rasio industri sebesar 5 kali, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Aneka Wijaya Putra selama tahun 2020 berdasarkan *Fixed Asset TurnOver* dinilai baik.

*Fixed Asset Turn Over* pada tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan signifikan, hal tersebut terjadi karena meningkatnya penjualan secara signifikan serta aset tetap juga

mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Hal tersebut sesuai dengan hasil hitung rata-rata rasio sebesar 24,8 kali.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Keuangan pada PT. Aneka Wijaya Putra Towuti Luwu Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

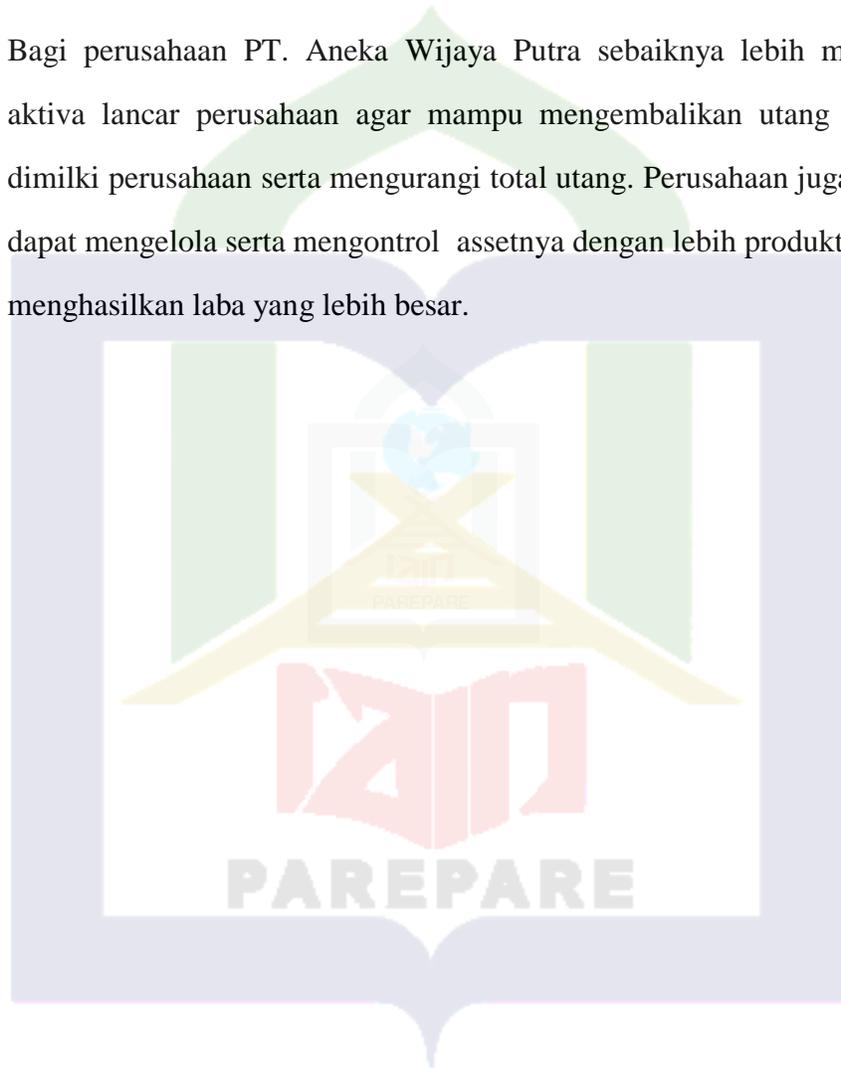
1. Hasil perbandingan laporan keuangan PT. Aneka Putra Wijaya pada tahun 2020 hingga tahun 2022 menggunakan analisis perbandingan mengalami peningkatan. Mulai dari aktiva dari total aktiva dan total utang dan modal yang meningkat hingga tahun 2022. Begitu pula hasil dari perbandingan laporan laba rugi PT. Aneka Wijaya Putra yang juga mengalami peningkatan. Akan tetapi apabila dibandingkan hasil perbandingan tahun 2020-2021 dan hasil tahun 2021-2022, perubahan relatif mengalami penurunan pada hasil perbandingan tahun 2021-2022 walaupun penjualan dan laba perusahaan mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* dari tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan dinilai likuid dengan nilai rata-rata rasio diatas standar rasio industri yaitu sebesar 218,8%. Selanjutnya *Quick Ratio* dari tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid dengan hasil perhitungan nilai rata-rata rasio yang di peroleh masih dibawah standar rasio industri sebesar 7,5%, dan *Cash Ratio* dari tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan dinilai tidak likuid karena hasil rata-rata perhitungan rasio yang diperoleh berada di bawah standar rasio industri sebesar 5,2%.

3. Berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa PT. Aneka Wijaya Putra pada *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2020 hingga tahun 2022 perusahaan dinilai belum mampu menutupi utangnya, karena nilai rata-rata rasio berada diatas standar rasio industri yaitu sebesar 44%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2021-2022 PT. Aneka Wijaya Putra dinilai memiliki kemampuan sangat baik dalam menutupi utang dengan total modal dan ekuitas yang dimilikinya, sebagaimana nilai rata-rata rasio yang diperoleh dibawah standar rasio industri sebesar 32,8%.
4. Berdasarkan dari sisi rasio profitabilitas menunjukkan bahwa PT. Aneka Wijaya Putra dari sisi *Return On Asset* pada tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan profit karena penggunaan aktiva mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan standar industri dengan nilai rata-rata rasio sebesar 32,8%. *Return On Equity* pada tahun 2020 hingga tahun 2022 mampu mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba sesuai dengan standar industri dengan nilai rata-rata rasio sebesar 58,4%. *Net Profit Margin* dari tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa PT. Aneka Wijaya Putra mampu memaksimalkan pendapatan bersih dari penjualan sesuai dengan standar industri dengan nilai rata-rata rasio sebesar 29,4% walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya.
5. Berdasarkan rasio aktivitas menunjukkan bahwa PT. Aneka Wijaya Putra dari sisi *Receivable Turnover* dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan serta penagihan piutang yang dilakukan manajemen dikatakan sangat baik karena berada jauh diatas standar rasio industri dengan nilai rata-rata rasio sebesar 245,5 kali. *Fixed Assets Turnover* dari tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa

perputaran aktiva tetap masih mampu menciptakan penjualan yang tinggi karena masih berada diatas standar rasio industri dengan nilai rata-rata rasio sebesar 24,8 kali.

## **B. Saran**

1. Bagi perusahaan PT. Aneka Wijaya Putra sebaiknya lebih meningkatkan aktiva lancar perusahaan agar mampu mengembalikan utang lancar yang dimiliki perusahaan serta mengurangi total utang. Perusahaan juga diharapkan dapat mengelola serta mengontrol assetnya dengan lebih produktif agar dapat menghasilkan laba yang lebih besar.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Agnes, Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 2003)

Ali, Abdul Firmansyah, Syech, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Surya Puzulindi Makassar*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis; Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)

Ashari, Darsono dan, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta: SelembaEmpat, 2010)

Astuti, et al., eds., *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)

Aznita, Marcelia, *Analisis Kinerja Keuangan Cv. Putra Timur Mandiri di Tanjung Balai Karimun*, (Skripsi Sarjana: Ekonomi Dan Bisnis: Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021)

Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020)

Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)

Darwis, 2022. *Fundamental Menejemen Fungsi-fungsi dalam Implementasi*. IAIN Parepare Nusantara Pers

Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Fahmi, Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Jakarta: Alfabeta, 2011)

Gozali, Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012)

Gumilar Sambas Putra, Ivan, et al., eds., *Analisis Laporan Keuangan*, (Surabaya: CiptaMedia Nusantara, 2021)

Hanafi, Abdul Halim dan Mamduh M., *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPPSTIM YKPN, 2009)

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali, 2004)

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)

- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009)
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)
- Hery, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan Cepat & Mahir Menyajikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015)
- Irfan Harahap, Muhammad, *Analisis Pengaruh faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial; Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada, 2008)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta, Kencana, 2010)
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media, 2016)
- Khoirudin, Sri Wahyuni dan Rifki *Pengantar Manajemen Aset*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2020)
- Lee, Christopher, *Menyusun Laporan Keuangan & Auditing di Excel*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014)
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007)
- Nofrivul, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, (Batusangkar: Batusangkar Pers, 2008)
- Prastowo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011)
- Raharjaputra, Hendra S., *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009)

- Rahmawati, Mari, *Menuai Kesuksesan Dalam Bisnis Properti Tanpa Modal Sebagai Investasi Yang Menguntungkan*, Vol.XVII, No.1, Cakrawala (Jakarta Timur 10440, 2017)
- Renyowijoyo, Muindro, *Akuntansi Sektor Publik*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013),
- Saputra, Angga Bayu, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2011)
- Saputra, Nanda, *Konsep Dasar Penelitian*, (Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010)
- Septiana, Aldila, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019)
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2010)
- Solehuddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media) 2022
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sulistiyowati, Leny, *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta: Elex MediaKomputindo, 2013)
- Sumber Data : *PT. Aneka Wijaya Putra*
- Wahyudiono, Bambang, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2018)
- Wijaya, David, *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017)
- Yuniningsih, *Manajemen Keuangan*, (Surabaya: Indonesia Pustaka, 2018)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.3478/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI LUWU TIMUR  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN LUWU TIMUR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : DEWI FATIMAH  
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 11 AGUSTUS 1999  
NIM : 18.2900.066  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
Semester : X (SEPULUH)  
Alamat : MASSEWAE, KEC.DUAMPANUA, KAB.PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN LUWU TIMUR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PT. ANEKA WIJAYA PUTRA TOWUTI LUWU TIMUR**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 20 Juni 2023  
Dekan,



Muztalifah Muhammadun



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 21801/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Luwu Timur
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.3478/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023 tanggal 20 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: DEWI FATIMAH
Nomor Pokok	: 18.2900.066
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

**" ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PT. ANEKA WIJAYA PUTRA TOWUTI LUWU TIMUR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 21 Juni s/d 21 Juli 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 23 Juli 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare;
2. *Pertinggal.*



PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

## PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

Jl. DR. SamRatulangi, Desa Puncak Indah, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur

Email : [anekawia@gmail.com](mailto:anekawia@gmail.com)

Telp : 0813 1590 0242 / 0813 4200 6562 Malili, 92981

### SURAT KETERANGAN

Nomor:898.3/214/PT/VI/2023

Yang di bawah ini Direktur Utama PT. Aneka Wijaya Putra Kabupaten Luwu Timur menerangkan bahwa:

Nama : **DEWI FATIMAH**  
 NIM : 18. 2900.066  
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Keuangan Syariah  
 Program : Strata Satu (S1)

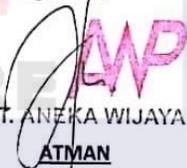
Benar telah menyelesaikan penelitian di PT. Aneka Wijaya Putra, penelitian tersebut dilaksanakan tanggal 21 Juni s.d. 21 Juli 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

**"ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PT. ANEKA WIJAYA PUTRA TOWUTI LUWU TIMUR"**

Surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malili, 21 Juli 2023

Mengetahui,

  
 PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

**ATMAN**  
 DIREKTUR UTAMA



PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

## PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

Jl. DR. SamRatulangi, Desa Puncak Indah, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur

Email : [anekawja@gmail.com](mailto:anekawja@gmail.com)

Telp : 0813 1590 0242 / 0813 4200 6562 Malili, 92981

NAMA  
PERUSAHAAN PT. ANEKA WIJAYA PUTRA  
NAMA LAPORAN LAPORAN NERACA  
PERIODE TAHUN 2022

ASET	URAIAN	DEBET	KREDIT
	KAS	100.000.000.00	0.00
	BANK	300.000.000.00	0.00
	PERSEDIAAN TANAH	11.560.000.000.00	0.00
	PERSEDIAAN	360.000.000.00	0.00
	PERSEDIAAN	3.955.000.000.00	0.00
	PERALATAN	790.000.000.00	0.00
	PIUTANG USAHA	0.00	0.00
	PIUTANG KPR	195.000.000.00	0.00
	<b>TOTAL</b>	<b>17.260.000.000.00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	HUTANG	0.00	2.950.000.000.00
	HUTANG	0.00	3.500.000.000.00
	HUTANG BANK	0.00	810.000.000.00
	<b>TOTAL</b>		<b>7.260.000.000.00</b>
<b>MODAL</b>	MODAL PEMILIK		3.860.674.139
	LABA PERUSAHAAN		6.139.325.861
	<b>TOTAL MODAL</b>		<b>10.000.000.000</b>
	<b>TOTAL MODAL + KEWAJIBAN</b>		<b>17.260.000.000.00</b>

Malili, 16 Januari 2023

Mengetahui,

  
PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

**ATMAN**  
DIREKTUR UTAMA



PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

## PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

Jl. DR. SamRatulangi, Desa Puncak Indah, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur

Email : [anekawja@gmail.com](mailto:anekawja@gmail.com)

Telp : 0813 1590 0242 / 0813 4200 6562 Malili, 92981

### LAPORAN LABA RUGI PERIODE TAHUN 2022

PENDAPATAN	URAIAN	
	PENJUALAN RUMAH SUBSIDI TIPE 36	30.547.000.000.00
	PENJUALAN TANAH KAPLING	325.000.000.00
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>30.872.000.000.00</b>
BIAYA	UPAH TUKANG	6.450.000.000.00
	BIAYA TANAH	1.745.000.000.00
	BIAYA-MATERIAL	16.737.674.939.00
	<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>24.932.674.939.00</b>
	<b>LABA PERUSAHAAN</b>	<b>6.139.325.061.00</b>

Malili, 16 Januari 2023

Mengetahui,

**ATMAN**  
DIREKTUR UTAMA

**PAREPARE**

# PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

Jl. Dr. SamRatulangi, Desa Puncak Indah, Kec. Malli, Kab. Luwu Timur  
 Email : [anekawia@gmail.com](mailto:anekawia@gmail.com) Telp : 0813 1590 0242 / 0813 4200 6562 Malli, 92981

PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

**NAMA**  
 PERUSAHAAN PT. ANEKA WIJAYA PUTRA  
 NAMA LAPORAN LAPORAN NERACA  
 PERIODE TAHUN 2020-2021

PAREPARE

ASET	URAIAN	DEBIT	KREDIT
	KAS	65.000.000,00	0,00
	BANK	220.000.000,00	0,00
	PERSEDIAAN TANAH	10.350.000.000,00	0,00
	PERSEDIAAN MATERIAL	275.000.000,00	0,00
	PERSEDIAAN RUMAH	2.500.000.000,00	0,00
	PERALATAN KANTOR	750.000.000,00	0,00
	PIUTANG USAHA	0,00	0,00
	PIUTANG KPR	140.000.000,00	0,00
	<b>TOTAL</b>	<b>14.300.000.000,00</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>			
	HUTANG	0,00	1.500.000.000,00
	HUTANG TANAH	0,00	3.500.000.000,00
	HUTANG BANK	0,00	450.000.000,00
	<b>TOTAL</b>		<b>5.450.000.000,00</b>
<b>MODAL</b>			
	MODAL PEMILIK	0,00	3.524.640.139,00
	LABA PERUSAHAAN	0,00	5.325.359.861,00
	<b>TOTAL MODAL</b>		<b>8.850.000.000,00</b>
	<b>TOTAL MODAL + KEWAJIBAN</b>		<b>14.300.000.000,00</b>

MALLI, 15 Januari 2022

Mengakui,



PT. ANEKA WIJAYA PUTRA  
 ATMAN  
 DIREKTUR UTAMA



PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

## PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

Jl. DR. SamRatulangi, Desa Puncak Indah, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur

Telp : 0813 1590 0242 / 0813 4200 6562 **Malili, 92981**

Email : [anekawja@gmail.com](mailto:anekawja@gmail.com)

### LAPORAN LABA RUGI PERIODE TAHUN 2020-2021

<b>PENDAPATAN</b>	PENJUALAN RUMAH SUBSIDI TIPE 36	17.820.000.000.00
	PENJUALAN TANAH KAPLING	120.000.000.00
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>17.940.000.000.00</b>

<b>BIAYA</b>	UPAH TUKANG	3.120.000.000.00
	BIAYA TANAH	1.320.000.000.00
	BIAYA MATERIAL	8.174.640.139.00
	<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>12.614.640.139.00</b>

<b>LABA PERUSAHAAN</b>	<b>5.325.359.861.00</b>
------------------------	-------------------------

Malili, 15 Januari 2022

Mengetahui,

  
**PT. ANEKA WIJAYA PUTRA**  
**ATMAN**  
**DIREKTUR UTAMA**

**PAREPARE**



PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

## PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

Jl. DR. SamRatulangi, Desa Puncak Indah, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur

Email : [anekawja@gmail.com](mailto:anekawja@gmail.com)

Telp : 0813 1590 0242 / 0813 4200 6562 Malili, 92981

NAMA  
PERUSAHAAN  
NAMA LAPORAN  
PERIODE

PT. ANEKA WIJAYA PUTRA  
LAPORAN NERACA  
TAHUN 2020

ASET	URAIAN	DEBET	KREDIT
	KAS	125.000.000.00	0.00
	BANK	220.000.000.00	0.00
	PERSEDIAAN TANAH	8.350.000.000.00	0.00
	PERSEDIAAN MATERIAL	575.000.000.00	0.00
	PERSEDIAAN RUMAH	2.825.000.000.00	0.00
	PERALATAN KANTOR	750.000.000.00	0.00
	PIUTANG USAHA	0.00	0.00
	PIUTANG KPR	105.000.000.00	0.00
	<b>TOTAL</b>	<b>12.950.000.000.00</b>	
KEWAJIBAN	HUTANG	0.00	2.500.000.000.00
	HUTANG TANAH	0.00	3.500.000.000.00
	HUTANG BANK	0.00	750.000.000.00
	<b>TOTAL</b>		<b>6.750.000.000.00</b>
MODAL	MODAL PEMILIK	0.00	2.860.464.013.00
	LABA PERUSAHAAN	0.00	3.339.535.987.00
	<b>TOTAL MODAL</b>		<b>6.200.000.000.00</b>
	<b>TOTAL MODAL + KEWAJIBAN</b>		<b>12.950.000.000.00</b>

Malili, 7 Januari 2021

Mengetahui,



PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

**ATMAN**  
DIREKTUR UTAMA



PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

## PT. ANEKA WIJAYA PUTRA

Jl. DR. SamRatulangi, Desa Puncak Indah, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur

Email : [anekawja@gmail.com](mailto:anekawja@gmail.com)

Telp : 0813 1590 0242 / 0813 4200 6562 Malili, 92981

### LAPORAN LABA RUGI PERIODE TAHUN 2020

<b>PENDAPATAN</b>	<b>URAIAN</b>		
	PENJUALAN RUMAH SUBSIDI TIPE 36		7.825.000.000.00
	PENJUALAN TANAH KAPLING		780.000.000.00
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>8.605.000.000.00</b>
<b>BIAYA</b>	UPAH TUKANG	950.000.000.00	
	BIAYA TANAH	1.800.000.000.00	
	BIAYA-MATERIAL	2.515.464.013.00	
	<b>TOTAL BIAYA</b>		<b>5.265.464.013.00</b>
	<b>LABA PERUSAHAAN</b>		<b>3.339.535.987.00</b>

Malili, 21 Januari 2021

Mengetahui,

**ATMAN**  
**DIREKTUR UTAMA**

**PAREPARE**

## BIODATA PENULIS



**Dewi Fatimah** lahir di Pinrang 11 Agustus 1999, Penulis anak pertama dari 4 bersaudara, Adik Faturrahman, Haerani, Anisa Nur Ainun. Anak dari M. Yakub dan Fitriyani yang berdomisili di Pinrang tepatnya Desa Masewae, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang. Peneliti memulai pendidikan di SDN 262 Duampanua dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan SMPN 3 Duampanua dan selesai pada tahun 2014. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di MAN 1 Parepare dan lulus pada tahun 2017. Kemudian di tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Parepare yaitu pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di BAPENDA Majene, Sulawesi Barat dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti melakukan penelitian di PT. Aneka Wijaya Putra Luwu Timur dengan Judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT. Aneka Wijaya Putra Towuti, Luwu Timur”.

